

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION BERBANTU MEDIA *FLIP CHART*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS PADA
SISWA KELAS IV DI MI AL-KHOIRIYYAH 01
SEMARANGTAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

Abida Rahma Febriani
1603096071

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abida Rahma Febriani
NIM : 1603096001
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation*
Berbantu Media *Flip Chart* Terhadap Kemampuan Berpikir
Kritis IPS pada Siswa Kelas IV di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang
Tahun Ajaran 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang 11 Mei 2020

Pembuat Pernyataan,



Abida Rahma Febriani
NIM.1603096071



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387.

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION BERBANTU MEDIA FLIP
CHART TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
IPS PADA SISWA KELAS IV DI MI AL-KHOIRIYAH 01
SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Penulis : Abida RahmaFebriani

NIM : 1603096071

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 8 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dra. Ani Hidayati, M.Pd

NIP. 19611205 199303 2 2001

Penguji I

Joko Budi Poernomo, M.Pd

NIP. 19760214 200801 1 011

Penguji II

Dr. H. Fakhur Rozi, M.Ag

NIP. 196912201995031001

Pembimbing

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

NIP. 198107182009122002

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP. 1973082620021 21001

Semarang, 11 Mei 2020

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikumwr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Nama : Abida Rahma Febriani
NIM : 1603096071
JudulSkripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantu Media *Flip Chart* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS pada Siswa Kelas IV di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pembimbing,



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP.1973082620021 21001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* BERBANTU MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS PADA SISWA KELAS IV MI AL-KHOIRIYYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Penulis: Abida Rahma Febriani

NIM: 1603096071

Skripsi ini dilatar belakangi kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS siswa masih belum dapat mengemukakan ide dan pendapatnya sendiri, ketika berlangsungnya diskusi hanya beberapa siswa yang aktif melakukan diskusi, penyebabnya guru masih terbatas saat menggunakan media pembelajaran, serta masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan kejenuhan saat berlangsungnya proses pembelajaran imbasnya siswa tidak terlatih untuk berpikir kritis saat guru menyajikan suatu permasalahan dalam materi IPS. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang dilaksanakan di MI Al-khoiriyah 01 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi kelas, yaitu : kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV C sebagai kelas kontrol.

Dalam uji hipotesis, peneliti menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* dengan taraf signifikansi=5% diperoleh $t_{hitung} = 3,97$ sedangkan $t_{tabel} = 2,045$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditak dan H_a diterima yang berarti berpikir kritis IPS siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dari pada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai eksperimen = 76 dan kelas kontrol = 58.05882, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh berpikir kritis siswa yang diberikan pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *Group Investigation*, berpikir kritis IPS.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantu Media *Flip Chart* Terhadap Berpikir Kritis IPS Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.”**

Shalawat serta salam senantiasa tercurakan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Zulaekha, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,

yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd., selaku dosen wali dan juga dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis selama masa study dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh stud di Fakultas Tarbiyah.
6. Ustadzah Siti Muthiah, S.Pd., selaku kepala Madrasah MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang. Ustadzah Nur Anifah, S.Si., selaku Guru kelas IV A dan Ustadz Edi Suroso, S.Pd., selaku Guru kelas IV C yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
7. Orangtuaku tersayang Bapak Munanto dan Ibu Eny Hanifah Utari serta adikku M. Halim Bima Chandra tercinta, yang selalu membantu, memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti suksesnya studi penulis
8. Aditya Sandi Maulana kekasihku tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman karibku Ichwanul Cholifatunnikmah, S.Pd. yang banyak membantu saya, Dina Auliya yang selalu baik dan memotivasi saya, segenap teman-teman KKN Miladiasari,

S.Akun., Rizkiani Nur, S.Pd., Annisa Aqmalia, Nurul Hikmah, Siti Nur Afiyah yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.

10. Teman-teman satu korsa Siti Ayu Fitriani, S.Pd., Laras Estining Palupi, S.Pd., Desi Puji Lestari, S.Pd., dalam forum tanya jawab skripsi, saling berbagi dan saling membantu dalam pembuatan skripsi penulis.
11. Teman-teman PPL MI Miftakhul Akhlaqiyyah Ngaliyan Semarang tahun 2019, yang memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
12. Teman-temanku PGMI angkatan 2016 khususnya keluarga PGMI B, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do'anya demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata terimakasih dengan tulus serta iringan do'a semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kepada mereka. Pada akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 11 Mei 2020
Penulis,



Abida Rahma Febriani
NIM. 1603096071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat.....	5
 BAB II MODEL PEMBELAJARAN <i>GROUP INVESTIGATION</i> BERBANTU MEDIA <i>FLIP CHART</i> DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS	
A. Deskripsi Teori	
1. Model Pembelajaran Group Investigation berbantu Media Flip Chart	7
2. Kemampuan Berpikir Kritis	19
3. Pembelajaran IPS MI.....	29
4. Materi Pembelajaran IPS Kelas 4 Materi Kegiatan Ekonomi	34
B. Kajian Pustaka Relevan	39
C. Rumusan Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Variabel dan Indikator.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Analisis Instrumen Tes.....	52
G. Teknik Analisis Data	58

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	66
B. Analisis Data	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
D. Keterbatasan Penelitian	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran.....	96
C. Penutup	97

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis
- Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Kegiatan Ekonomi.
- Tabel 3.1 Data Hasil Uji Homogenitas.
- Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal.
- Tabel 3.3 Acuan Tingkat Kesukaran
- Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
- Tabel 3.5 Persentase Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran
- Tabel 3.6 Acuan Analisis Daya Beda.
- Tabel 3.7 Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal.
- Tabel 4.1 Daftar Nilai Posttest Kelompok Eksperimen..
- Tabel 4.2 Daftar Nilai Posttest Kelompok Kontrol
- Tabel 4.3 Tabel Penilaian Media *Flip Chart*
- Tabel 4.4 Data Hasil Uji Normalitas Akhir..
- Tabel 4.5 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir..

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Uji Coba.
Lampiran 2	Kisi-kisi Soal Uji Coba
Lampiran 3a	Soal Uji Coba.
Lampiran 3b	Kunci Jawaban Uji Coba
Lampiran 3c	Skor Acuan Penilaian Soal Uji Coba
Lampiran 4	Analisis Hasil Uji Coba..
Lampiran 5	Perhitungan Validitas Soal Uraian
Lampiran 6	Perhitungan Reliabilitas Soal Uraian
Lampiran 7	Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Lampiran 8	Perhitungan Daya Pembeda Soal
Lampiran 9	Daftar Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 10	Daftar Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 12	Silabus Kelas Eksperimen Pembelajaran
Lampiran 13	Silabus Kelas Kontrol Pembelajaran..
Lampiran 14	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 15	RPP Kelas Kontrol..
Lampiran 16	Kisi-Kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i>
Lampiran 17	Soal <i>Pretest-Posttest</i>
Lampiran 18a	Kunci Jawaban
Lampiran 18b	Skor Acuan Penilaian Soal <i>Pretest-Posttest</i>
Lampiran 19	Lembar Jawab
Lampiran 20	Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 21	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 22	Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
Lampiran 23	Uji Homogenitas Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 24	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol.
Lampiran 25	Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 26	Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 27	Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 28	Uji Homogenitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 29a	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol

Lampiran 29b	Perhitungan Koefisien Korelasi Biserial
Lampiran 30	Media <i>Flip Chart</i>
Lampiran 31	Lembar Penilaian Ahli Media
Lampiran 32	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 33	Surat-Surat.
Lampiran 34	Sertifikat
Lampiran 35	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Hasil jawaban salah satu siswa kelas eksperimen
Gambar 4.2	Hasil jawaban salah satu siswa kelas kontrol
Gambar 4.3	Soal nomor 1,2 dan 3
Gambar 4.4	Soal nomor 4 dan 5
Gambar 4.5	Soal nomor 6
Gambar 4.6	Soal nomor 7
Gambar 4.7	Soal nomor 8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berpikir kritis memberikan arahan dalam melaksanakan pekerjaan dan berpikir. Lebih dari itu, berpikir kritis membantu dalam mengkaitkan suatu pokok permasalahan dengan lebih akurat, pentingnya kemampuan berpikir kritis tak lepas dari teori konstruk pemikiran, dalam artian kurikulum menginginkan peserta didik mampu memiliki sebuah daya dalam hal membangun kerangka berpikir kritis, sehingga output yang akan dihasilkan akan benar-benar baik dalam pengembangan soft skilnya. Bloom mengartikan berpikir kritis sebagai kemampuan intelektual, yaitu “kemampuan menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi”.¹ Jadi kemampuan berpikir kritis adalah konsep untuk merespon sebuah pemikiran atau teorema yang kita terima. Respon tersebut melibatkan kemampuan untuk menganalisis, mensintseis dan mengevaluasi secara sistematis.

Berpikir kritis dalam IPS sangat diperlukan karena kaitannya dengan tujuan dari pembelajaran IPS sendiri yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi di

¹Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: UPI Sumedang Press, 2017), hlm. 5-6

masyarakat, memiliki mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat

Menurut Armstrong dan Savage dalam Sapriya untuk mendorong siswa mengembangkan kemampuan berfikir dalam IPS ada 4 pendekatan dalam IPS yakni kemampuan berfikir kreatif (*creative thinking*), berfikir kritis (*critical thinking*), kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), dan kemampuan mengambil keputusan (*decision making*).²

Berpikir kritis dalam IPS memiliki tujuan agar mendorong siswa mengeluarkan ide-ide barunya dan dapat terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik menimpanya maupun yang menimpa masyarakat.

Ada beberapa persoalan dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang. Pertama kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS siswa masih belum dapat mengemukakan ide dan pendapatnya sendiri, masih meniru jawaban dari siswa lain saat guru memberikan pertanyaan mengenai materi IPS, ketika berlangsungnya diskusi hanya beberapa siswa yang aktif melakukan diskusi, yang kedua guru masih terbatas saat menggunakan media pembelajaran, guru hanya bisa menggunakan

²Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2008), hlm. 58

media gambar saja dalam menyampaikan materi pembelajaran, ketiga metode serta model pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan kejenuhan saat berlangsungnya proses pembelajaran imbasnya siswa tidak terlatih untuk berpikir kritis saat guru menyajikan suatu permasalahan dalam materi IPS.³

Guru yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi saat proses pembelajaran akan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran, disini peneliti berkeinginan untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart*. Model pembelajaran *group investigation* sendiri adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) melalui berbagai sumber belajar.

Media pembelajaran juga sangat penting dalam proses pembelajaran, media pembelajaran yang kreatif dan bervariasi akan menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran imbasnya siswa akan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Media *flip chart* sendiri adalah sebuah media pembelajaran yang bentuknya menyerupai album atau kalender, didalamnya terdapat materi pembelajaran dapat berupa gambar, konsep, simbol dan lain sebagainya yang dimuat dalam lembaran-lembaran kertas yang tersusun secara sistematis yang pada bagian atas diikat atau dijepit, cara penggunaannya dapat dengan

³Hasil Observasi di Kelas IV MI Al-Khoiriyah 01 Semarang, Tanggal 6 Februari 2020

membalikkan kertas satu per satu/menggulungnya kebelakang ataupun dapat dilepaskan, media flip chart sangat efisien karena dapat menghemat waktu guru untuk menulis atau menggambar di papan tulis, selain itu mampu menumbuhkan gairah siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas, yang dapat disajikan latar belakang masalah, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tentang: **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* BERBANTU MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS PADA SISWA DI KELAS IV MI AL-KHOIRIYYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantu Media *Flip Chart* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Siswa di Kelas IV MI Al-khoiriyyah 01 Semarang ?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation*

berbantu media *flip chart* terhadap kemampuan berpikir kritis IPS siswa di kelas IV MI Al-khoiriyyah 01 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam melatih berpikir kritis.

2. Bagi Guru

a. Dapat membantu guru sebagai fasilitator untuk membangun berpikir kritis siswa.

b. Dapat dijadikan alternatif bagi guru agar dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya dengan menggunakan model dan metode yang berulang.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dan sekolah lain pada umumnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Pembaca Khususnya Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dijadikan suatu kajian yang menarik yang perlu diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam.

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* BERBANTU MEDIA *FLIP CHART* DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran *Group Investigation* berbantu Media *Flip Chart*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Group Investigation*

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran, dengan demikian aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.

Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru, siswa, dan bahan ajar yang terjadi.¹

¹E-Book: Isrok'atun dan Tiurlina, *Model Pembelajaran Matematika: Situation Based Learning di Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2016), hlm.1.

Model pembelajaran sendiri mampu memberikan pengarahan kepada guru dalam mendesain pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga tujuan dari pembelajaran yang diharapkan tercapai. Eggen dan Kauchak menjelaskan bahwa “model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar”. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Joyce bahwa “setiap model pembelajaran mengarahkan kita kedalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai”.² Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu desain pembelajaran yang menjadi kerangka yang digunakan oleh guru sebagai acuan atau pedoman untuk merencanakan dan menyusun sebuah proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Model *group investigation*, kelompok berhak menentukan hal – hal yang akan dikerjakan dan individu – individu yang mengerjakan tugas tersebut. Setelah ditentukan hal tersebut, kelompok juga harus memikirkan tentang

²I Made Suryanta, Ida Bagus Gede Surya Abadi, and IGA. Agung Sri Asri, Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Semi Konkret Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Kapten KOMPIANG Sujana, *Jurnal PGSD Undishka*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2014), hlm. 2.

caradalam menyajikan hasil kelompok didepan kelas. Penilaian pada model *group investigation* berdasarkan pada proses dan hasil dari kerja yang dilakukan oleh kelompok. Keberhasilan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa dapat dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah *group investigation*.

Kelas seharusnya menjadi tempat dimana siswa dapat mengembangkan *skill* yang hubungannya dengan kehidupan nyata salah satunya adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap permasalahan dalam kehidupan sosial. Dewey menjelaskan bahwa “kelas seharusnya merupakan cermin masyarakat dan berfungsi sebagai laboratorium untuk belajar tentang kehidupan nyata”.³ Gagasan dari Dewey inilah yang pada akhirnya diwujudkan dalam model *group-investigation*. Thelen menambahkan bahwa “kelas hendaknya sebuah miniatur demokrasi yang bertujuan mengkaji masalah-masalah sosial antar pribadi”.⁴ Sedangkan menurut Sharan “ini merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa menggunakan skill

³E-Book: Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 117.

⁴E-Book: Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), hlm. 132.

berpikir level tinggi”⁵. Dapat disimpulkan bahwa menjadikan kelas bukan hanya sebagai tempat belajar dan mengajar yang hanya terbatas pada guru dan siswa saja akan tetapi menjadi tempat dimana siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam kehidupan nyata.

Model pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini berpikir kritis. Salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat membidik kemampuan berpikir kritis dan melatih kerjasama siswa dalam kerja kelompok adalah *group investigation*.⁶ Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *group investigation* adalah salah satu metode pembelajaran, di mana semua siswa yang terlibat dalam suatu kelompok dituntut untuk merencanakan suatu penelitian. Bukan hanya, merencanakan suatu penelitian saja, melainkan juga mampu merencanakan pemecahan terhadap masalah yang dihadapi.

Guru dapat memberi pengertian kepada siswa bahwa dalam memecahkan masalah, manusia dianjurkan untuk

⁵Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 292.

⁶Meylisa Indarti, dkk. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA*, Artikel Penelitian, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013), hlm. 3.

bermusyawarah dan berdiskusi. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Asy-Syura ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.” (QS. Asy-Syura: 38).

Pelaksanaan model pembelajaran *group investigation* tentunya harus menyesuaikan langkah-langkah yang dirumuskan oleh para ahli. Langkah-langkah dalam model pembelajaran *group investigation*:⁷

- 1) Seleksi topik
Siswa memilih sebagai subtopik dalam suatu masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dahulu oleh guru, kemudian siswa diorganisasikan menjadi kelompok yang beranggotakan 2-6 orang, komposisi kelompok heterogen.
- 2) Merencanakan kerjasama
Siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar, tugas dan tujuan umum sesuai dengan topic maupun subtopik yang telah dipilih.
- 3) Implementasi
Pembelajaran melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan serta mendorong siswa untuk

⁷E-Book: Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2019), hlm. 93-94.

menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat didalam maupun diluar sekolah.

- 4) Analisis dan sintesis
Siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh dan merencanakan agar dapat diringkas dalam suatu penyajian yang menarik.
- 5) Penyajian hasil akhir
Semua kelompok menyajikan hasil dalam bentuk presentasi yang menarik.
- 6) Evaluasi
Guru beserta siswa melakukan evaluasi, evaluasi dapat mencakup tiap siswa secara individu atau kelompok, atau keduanya.

Jadi dalam pelaksanaannya model pembelajaran *group investigation* harus melalui langkah-langkah seperti seleksi topik, merencanakan kerjasama, implementasi, analisis dan sintesis, penyajian hasil akhir dan evaluasi.

Model pembelajaran *group investigation* memiliki kelebihan dan kekurangan, biasanya kelebihan yang tampak pada model pembelajaran ini adalah belajar merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaan dengan baik selain itu juga melatih untuk berpikir kritis, sedangkan untuk kekurangannya yang paling tampak adalah diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif. Berikut ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *group investigation*.

Kelebihan dari model pembelajaran *group investigation* sebagai berikut:

- 1) Kelebihan model pembelajaran *group investigation*
 - a) Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif.

- b) Dapat belajar untuk memecahkan masalah.
 - c) Meningkatkan belajar bekerja sama.
 - d) Belajar berkomunikasi yang baik dan sistematis.
 - e) Belajar merencanakan dan mengorganisasi-kan pekerjaan.
 - f) Melatih berpikir kritis.
 - g) Bekerja secara sistematis.
- 2) Kekurangan model pembelajaran *group investigation*
- a) Sedikitnya materi yang disampaikan pada satu kali pertemuan.
 - b) Sulitnya memberikan penilaian secara personal.
 - c) Tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran *group investigation*.
 - d) Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.
 - e) Siswa yang tidak tuntas memahami materi prasyarat akan mengalami kesulitan saat menggunakan model ini.⁸

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang ada pada model pembelajaran *group investigation* yaitu dapat belajar memecahkan masalah, membangun kreatifitas, melatih berpikir kritis, meningkatkan belajar bekerja sama, adapun kekurangannya sedikit materi yang disampaikan, tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran *group investigation*, dsb.

⁸Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 82.

b. Pengertian Media Pembelajaran *Flip Chart*

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Webcrawler, Omodoa dan Adu mengatakan bahwa “*Educational media refers to channels of communication that carry messages with an instructional purpose. They are usually utilized for the sole purpose of learning and teaching*”.⁹ Artinya media pendidikan merujuk pada saluran komunikasi yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Media biasa dimanfaatkan untuk tujuan belajar dan mengajar.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁰ Menurut Bovee “media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan”.¹¹ Sedangkan menurut Gerla dan Ely bahwa “media jika

⁹E-Book: Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 7.

¹⁰Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaid, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 120.

¹¹Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dirgantara, 2013), hlm.3.

dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan”.¹²Suryani dan Agung menambahkan media pembelajaran adalah “media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa)”.¹³ Disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi antara guru dan siswa, maupun antar siswa.

Media memiliki peran penting yakni mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, adapun fungsi dan manfaat dari media pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya.

¹²E-Book: Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.2.

¹³Ravik Karsidi, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- 7) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 8) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- 9) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- 10) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 11) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- 12) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.¹⁴

Media *flip chart* adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran. Bahan *flip chart* biasanya kertas ukuran plano yang mudah dibuka-buka, mudah ditulisi, dan berwarna cerah. Untuk daya tarik, *flip chart* dapat dicetak dengan aneka warna dan variasi desainnya. Menurut Abdurrahman *flip chart* adalah “alat media yang terdiri dari sebuah papan bertiang pada mana sejumlah lembaran kertas koran blanko dijepitkan”.¹⁵ Rudi dan Cepi menambahkan *flip chart* adalah “lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21x28 cm

¹⁴Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 7- 8.

¹⁵Abdurrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: PT Humaniora Press, 2010), hlm. 142.

sebagai *flip book* yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya”.¹⁶ Media pembelajaran *flip chart* adalah sebuah media pembelajaran yang bentuknya menyerupai album atau kalender, di dalamnya terdapat materi pembelajaran dapat berupa gambar, konsep, simbol dan lain sebagainya yang dimuat dalam lembaran-lembaran kertas yang tersusun secara sistematis yang pada bagian atas diikat atau dijepit, cara penggunaannya dengan membalikkan kertas satu-persatu/menggulungnya kebelakang ataupun dapat dilepaskan.

Media *flip chart* memiliki beberapa manfaat yang salah satunya adalah bisa dibawa kemanapun, adapun beberapa manfaat lain dari media pembelajaran *flip chart* yakni:

- 1) Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis.
- 2) Dapat digunakan di dalam ruangan atau luar ruangan.
- 3) Bahan pembuatan relatif murah.
- 4) Mudah dibawa kemana-mana (*moveable*).
- 5) Meningkatkan aktivitas belajar siswa.¹⁷

Kelemahan media pembelajaran *flip chart* adalah sebagai berikut:

- 1) Hanya bisa digunakan untuk kelompok siswa yang berisi sekitar 30 orang.

¹⁶E-Book: Rudi Setiawan dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 87

¹⁷E-Book: Rudi Setiawan dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 87-89.

- 2) Penyajiannya harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum siswa yang melihat media papan balik (*flip chart*).
- 3) Tidak tahan lama karena bahan dasar pembuatan *flip chart* adalah kertas.¹⁸

Cara mendesain media papan balik/*flip chart* menurut Susilana dkk, adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan tujuan pembelajaran
- 2) Menentukan bentuk papan balik
- 3) Membuat ringkasan materi
- 4) Merancang draf kasar (sketsa)
- 5) Menentukan ukuran dan bentuk huruf yang sesuai.¹⁹

c. Model Pembelajaran *Group Investigation* berbantu Media *Flip Chart*

Model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lainnya dan menunjukkan partisipasinya kepada siswa lain dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu topik pembahasan dimana dibantu dengan

¹⁸Desi Eka Pratiwi dan Mulyani, Penerapan Media Papan Balik (*Flip Chart*) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal PGSD UNESA*, (Vol. 1, No. 2 tahun 2013), hlm. 5.

¹⁹Desi Eka Pratiwi, Mulyani, Penerapan Media Papan Balik (*Flip Chart*) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal PGSD UNESA*, (Vol. 1, No. 2 tahun 2013), hlm. 5

menggunakan media *flip chart* sebagai penyampai informasi materi pembelajaran yang berisikan ringkasan materi, bagan dan gambar.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Hakikat Berpikir Kritis

Berpikir menurut Plato adalah berbicara dalam hati. “Berpikir adalah meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan kita”²⁰. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu.

Proses berpikir itu pada pokoknya ada tiga langkah, yaitu: pembentukan pengertian, pembentukan pendapat, dan penarikankesimpulan. Berpikir kritis merupakan salah satu proses berpikir tingkat tinggi yang dapat digunakan dalam pembentukan sistem konseptual siswa.

Menurut Ennis yang dikutip oleh Alec Fisher, “Berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan”²¹. Dalam penalaran dibutuhkan kemampuan berpikir kritis atau dengan kata lain kemampuan berpikir kritis merupakan bagian dari penalaran. Robert Duron menambahkan, *critical thinking* dapat didefenisikan

²⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 54

²¹Alec Fisher, *Berpikir Kritis*, Jakarta: Erlangga, 2008, hlm. 4

sebagai:²² *the ability to analyze and evaluate information* (kemampuan untuk membuat analisis dan melakukan evaluasi terhadap data atau informasi).

Dari beberapa pendapat para ahli tentang definisi berpikir kritis di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis (*critical thinking*) adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Untuk memahami informasi secara mendalam dapat membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan. Proses aktif menunjukkan keinginan atau motivasi untuk menemukan jawaban dan pencapaian pemahaman. Dengan berpikir kritis, maka pemikir kritis menelaah proses berpikir orang lain untuk mengetahui proses berpikir yang digunakan sudah benar (masuk akal atau tidak). Secara tersirat, pemikiran kritis mengevaluasi pemikiran yang tersirat dari apa yang mereka dengar, baca dan meneliti proses berpikir diri sendiri saat menulis, memecahkan masalah, membuat keputusan atau mengembangkan sebuah proyek.

b. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir Kritis (*critical thinking*) adalah sinonim dari pengambilan keputusan (*decision making*), perencanaan strategi (*strategic planning*), proses ilmiah (*scientific*

²²Hendra Surya, *Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011, hlm.130

process), dan pemecahan masalah (*problem solving*). Berpikir kritis mengandung makna sebagai proses penilaian atau pengambilan keputusan yang penuh pertimbangan dan dilakukan secara mandiri. Proses perumusan alasan dan pertimbangan mengenai fakta, keadaan, konsep, metode dan kriteria. Menurut Baiq Rizkia, dkk berpikir kritis merupakan proses dan kemampuan yang dilibatkan dalam membuat keputusan secara rasional apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dipercaya.²³ Menurut Norris dan Ennis dalam jurnal yang dikutip oleh Prihartiningsih, dkk menjelaskan bahwa terdapat 5 indikator kemampuan berpikir kritis yaitu 1) memberikan penjelasan yang sederhana, 2) membangun keterampilan dasar, 3) menyimpulkan, 4) membuat penjelasan lebih lanjut, 5) strategi dan taktik.²⁴

Berpikir kritis adalah suatu proses yang jelas dan terarah untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan,

²³Baiq Rizkia Ayu Latifa, Ni Nyoman Sri Putu Verawati, Ahmad Harjono, *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Edusains : UIN Syarif Hidayatullah. Volume VI. Nomor 01. 2014.

²⁴Prihartiningsih, Siti Zubaidah, dan Sentot Kusairi, *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup*, Pros. Semnas. Pen. IPA Pascasarjana UM, Vol. 1, 2016, hlm. 1053.

membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah.²⁵

Jadi kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan aktivitas mental seseorang dalam mengumpulkan, mengkategorikan, menganalisa, dan mengevaluasi informasi ataupun bukti agar dapat membuat suatu simpulan untuk memecahkan masalah.

c. Indikator Berpikir Kritis

Menurut Aryani, dkk terdapat 5 indikator kemampuan berpikir kritis yang ditinjau dalam penelitiannya, yaitu mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan, mengidentifikasi masalah, melihat persamaan dan perbedaan, penerapan prinsip –prinsip, dan membuat generalisasi.²⁶

Ennis dalam Jurnal yang dikutip F. Fakhriyah kemampuan berpikir kritis mempunyai indikator diantaranya adalah : (1) Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pernyataan; (2) Mencari alasan; (3) Berusaha mengetahui informasi dengan baik; (4) Memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya; (5) Memperhatikan situasi

²⁵Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, (Bandung : Kaifa, 2014), hlm. 183. Terj : Ibnu Setiawan.

²⁶Aryani Novianti, dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*, EDUSAINS, Vol. 1, No.1, Januari 2014, hlm. 111.

dan kondisi secara keseluruhan; (6) Berusaha tetap relevan pada ide utama; (7) Mengingat kepentingan asli dan mendasar; (8) Mencari alternatif; (9) Bersikap dan berpikir terbuka; (10) Mengambil posisi ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu; (11) Mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan; (12) Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah; dan (13) Peka terhadap tingkat keilmuan dan keahlian orang lain.²⁷

Adapun tabel indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis²⁸:

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Kelompok Berpikir Kritis	Indikator Berpikir Kritis	Perincian
Memberikan penjelasan sederhana (<i>elementary clarification</i>)	Memfokuskan Pertanyaan	a. Mengidentifikasi atau merumuskan masalah b. Mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk menentukan jawaban yang mungkin. c. Menjaga kondisi pikiran.

²⁷F.Fakhryah, *Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, dalam <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>, hlm. 99.

²⁸Ambar Pangaribowosakti, *Implementasi Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa SMK Pada Topik Limbah Di Lingkungan Kerja*, (Bandung: UPI, 2014), hlm. 209-213.

Kelompok Berpikir Kritis	Indikator Berpikir Kritis	Perincian
	Menganalisis Argument	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi kesimpulan. b. Mengidentifikasi alasan yang dikemukakan. c. Mengidentifikasi alasan yang tidak dikemukakan d. Mencari persamaan dan perbedaan. e. Mengidentifikasi dan menangani korelevanan dan ketidakkorelevanan. f. Mencari struktur dari suatu argumen. g. Membuat rangkuman.
	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengapa? b. Apa yang menjadi tujuan utamamu? c. Apa yang dimaksud dengan...? d. Apa saja contohnya dan apa saja yang bukan contohnya? e. Bagaimana mengaplikasikannya pada keadaan ini (menggambarkan keadaan, yang dapat muncul selain yang sudah dicontohkan)? f. Apa yang menyebabkan perbedaannya? g. Apa faktanya? h. Inikah yang kamu katakan...? i. Dapatkah kamu mengatakan sesuatu tentang hal tersebut?
Membangun keterampilan dasar (<i>basic support</i>)	Menyesuaikan dengan sumber	<ul style="list-style-type: none"> a. Keahlian. b. Kelemahan dari permasalahan yang bersangkutan. c. Kesesuaian diantara beberapa sumber. d. Reputasi. e. Menggunakan prosedur yang telah diakui.

Kelompok Berpikir Kritis	Indikator Berpikir Kritis	Perincian
		<ul style="list-style-type: none"> f. Mengetahui resiko berdasarkan reputasi. g. Kemampuan memberikan alasan. h. Waspada terhadap kebiasaan.
	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlibat dalam menyimpulkan. b. Interval waktunya singkat antara observasi dengan pembuatan laporan. c. Laporan dibuat oleh pengamat. d. Merekam yang biasanya diperlukan sekali. Jika laporan disertai rekaman, umumnya lebih baik, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> 1. Rekaman berlangsung sampai waktu observer berakhir, 2. Rekaman dibuat oleh observer, 3. Rekaman dibuat oleh reporter, 4. Pernyataan telah dipercaya oleh reporter salah satunya, karena kepercayaan sebelumnya merupakan kebenaran atau karena kepercayaan observer merupakan kebiasaan yang benar. e. Bukti-bukti yang kuat. f. Mungkin tidaknya bukti-bukti kuat tersebut. g. Kondisi yang merupakan jalan masuk yang baik. h. Mampu menempatkan teknologi, jika teknologi tersebut berguna. i. Kepuasan observer terhadap keterpercayaan kriteria.

Kelompok Berpikir Kritis	Indikator Berpikir Kritis	Perincian
Menyimpulkan (<i>inference</i>)	Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Termasuk dalam kelompok logis. b. Kondisi yang logis. c. Menafsirkan suatu pernyataan. <ul style="list-style-type: none"> 1. Penyangkalan atau double penyangkalan. 2. kondisi yang cukup dan penting. 3. kata logis lain: "hanya", "jika dan hanya jika", "atau" "beberapa", "kecuali jika", dan lain-lain.
	Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggeneralisasikan. <ul style="list-style-type: none"> 1. Kekhususan data; pembatasan terhadap ulasan. 2. Pengambilan contoh. 3. Tabel dan grafik. b. Memberikan penjelasan mengenai suatu kesimpulan dan hipotesis. <ul style="list-style-type: none"> 1. Jenis dari penjelasan mengenai suatu kesimpulan dan hipotesis. <ul style="list-style-type: none"> a) Menyatakan sebab akibat. b) Menyatakan mengenai kepercayaan dan sikap orang. c) Menafsirkan maksud dari penulis. d) Mengungkapkan runtutan kejadian tentang suatu peristiwa yang khusus. e) Melaporkan definisi.

Kelompok Berpikir Kritis	Indikator Berpikir Kritis	Perincian
		<p>f) Menyatakan tentang beberapa hal mengenai alasan atau kesimpulan.</p> <p>2. Menyelidiki.</p> <p>a) Merancang eksperimen, merancang untuk mengendalikan variabel.</p> <p>b) Mencari bukti diluar bukti yang telah ada.</p> <p>c) Mencari penjelasan lain yang mungkin.</p> <p>3. Memberikan kriteria alasan dalam membuat asumsi.</p> <p>a) Mengusulkan kesimpulan yang dapat menjelaskan bukti (esensial).</p> <p>b) Mengusulkan kesimpulan yang sesuai dengan faktafakta yang telah diketahui (esensial).</p> <p>c) Kesimpulan alternatif serupa yang tidak sesuai dengan fakta yang telah diketahui (esensial).</p> <p>d) Mengusulkan kesimpulan yang nampak masuk akal (diperlakukan sekali).</p>
Memberikan penjelasan lebih lanjut (<i>advanced clarification</i>)	Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan nya.	<p>a. Bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sinonim 2. Klasifikasi. 3. Jarak. 4. Kesamaan pernyataan.

Kelompok Berpikir Kritis	Indikator Berpikir Kritis	Perincian
		5. Operasional. 6. Contoh dan bukan contoh. b. Definisi strategi. 1. Menentukan tindakan a) Melaporkan pengertian. b) Mengajukan pengertian. c) Cepat tanggap terhadap isu-isu (memasukan ke dalam definisi programatik dan persuasif). 2. Mengidentifikasi dan menangani kebohongan. a) Perhatian terhadap konteks. b) Kemungkinan dari jenis respon. c) Konten.
	Mengidentifikasi asumsi.	a. Alasan-alasan yang tidak dikemukakan (implisit). b. Memerlukan asumsi; membangunargumen.
Menyusun strategi dan taktik (<i>strategy and tactics</i>).	Menentukan tindakan.	a. Mendefinisikan masalah. b. Menyeleksi kriteria untuk membuat solusi. c. Merumuskan solusi alternatif. d. Menentukan apa yang harus dilakukan sementara. e. Meninjau kembali, mendapatkan sejumlah total situasi, dan menentukannya. f. Memantau pelaksanaan.
	Berinteraksi dengan orang lain.	a. Memberi label. b. Strategi logika. c. Retorika logika.

Kelompok Berpikir Kritis	Indikator Berpikir Kritis	Perincian
		d. Presentasi posisi, lisan/tulisan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ciri-ciri berpikir kritis diantaranya adalah pandai mendeteksi permasalahan, mampu mengidentifikasi perbedaan-perbedaan informasi, suka mengumpulkan data untuk pembuktian faktual. Mampu membuat hubungan yang berurutan antara satu masalah dengan masalah lainnya, mampu menarik kesimpulan, mampu mengasumsikan argumen-argumen atau sumber-sumber yang diperoleh, dan mampu memberikan solusi atau memutuskan suatu tindakan yang tepat.²⁹

3. Pembelajaran IPS MI

a. Hakikat IPS

Ilmu Pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Menurut Zuraik, hakikat IPS adalah “harapan untuk membina suatu masyarakat yang baik

²⁹Dwi Supriyati, *Pengaruh Metode pembelajaran Hypnoteaching Terhadap Self Regulation dan Kemampuan Berpikir Siswa SMA Negeri 1 Jati Agung Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan, 2019), hlm. 36-37

dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insane sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai”.³⁰ Jadi pengertian IPS adalah ilmu yang mempelajari berbagai disiplin ilmu yang terpadu berkaitan dengan manusia dan lingkungannya.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja, melainkan juga pembinaan peserta didik untuk mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai pengetahuan tersebut di tengah masyarakat. Nilai-nilai tersebut misalnya tenggang rasa, kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, disiplin, ketaatan, keteraturan, etos kerja, dan lain-lain. Selain itu tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik atau siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat

Menurut Chapin dan Messick dalam Ahmad Susanto bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen, yaitu:

³⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 137.

- 1) Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.
- 2) Mengembangkan ketrampilan untuk mencari dan mengolah informasi.
- 3) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam bermasyarakat.
- 4) Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.
- 5) Ditunjukkan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berpikir dan kemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan.
- 6) Ditunjukkan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realistik dalam kehidupan sosial.³¹

Mutakin menambahkan secara terperinci rumusan tujuan pembelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metod yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.

³¹E-book: Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 10.

- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.³²

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu dapat membangun kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melatih siswa untuk memecahkan masalah-masalah sosial lewat pengetahuan konsep dasar dan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial, memunculkan ketertarikan terhadap isu-isu dan masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis dan dapat mengambil tindakan yang tepat.

c. Ruang Lingkup dan Karakteristik IPS

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan
- 2) Waktu, tempat, dan lingkungan
- 3) Sistem sosial dan budaya
- 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

Pendidikan IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Pengertian terpadu, bahwa bahan atau materi IPS diambil dari Ilmu-ilmu Sosial yang dipadukan dan tidak terpisah-pisah dalam kotak disiplin ilmu Soemantri

³²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm.145-146.

menjelaskan bahwa ada beberapa karakteristik pembelajaran IPS sebagai berikut :

- 1) Bahan pembelajarannya lebih mengarah kepada minat siswa, masalah-masalah sosial, ketrampilan berpikir serta pemeliharaan/pemanfaatan lingkungan alam.
- 2) Mencerminkan berbagai kegiatan dasar dari manusia.
- 3) Organisasi kurikulum IPS akan bervariasi dari susunan yang *integrated* (terpadu), *correlated* (berhubungan), sampai yang *separated* (terpisah).
- 4) Susunan bahan pembelajaran akan bervariasi dari pendekatan kewargaan negara, fungsional, humanistik, sampai yang struktural.
- 5) Kelas pengajaran IPS akan dijadikan laboratorium demokrasi.
- 6) Evaluasinya tak hanya akan mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor saja, tetapi juga mencoba mengembangkan apa yang disebut *democratic quotient* dan *citizenship quotient*.
- 7) Unsur-unsur sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya akan melengkapi program pembelajaran IPS, demikian pula unsur-unsur science, teknologi, matematika, dan agama akan ikut memperkaya bahan pembelajaran.³³

Karakteristik lain yang juga merupakan ciri mata pelajaran IPS adalah digunakannya pendekatan pengembangan bahan pembelajaran IPS dalam rangka menjawab permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran, baik di tingkat sekolah dasar maupun lanjutan.

³³E-Book: Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawacana, 2016), hlm. 14-15.

4. Materi Pembelajaran IPS Kelas 4 Materi Kegiatan Ekonomi

a. Kompetensi Inti :

- 1) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator :

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Kegiatan Ekonomi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan	3.3.1 Mengidentifikasi faktor lingkungan yang mempengaruhi kegiatan ekonomi
	3.3.2 Mengidentifikasi potensi daerah dalam kegiatan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	<p>ekonomi</p> <p>3.3.3 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi</p> <p>3.3.4 Mampu menjelaskan mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi</p> <p>3.3.5 Mampu memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi</p> <p>3.3.6 Mampu memberikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan</p> <p>3.3.7 Mampu menyimpulkan mengenai materi kegiatan ekonomi</p>
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	<p>4.3.1 Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi</p> <p>4.3.2 Memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam kegiatan ekonomi</p>

c. Tujuan Pembelajaran :

- 1) Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
- 2) Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan

keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

- 3) Dengan kegiatan mengamati kegiatan penduduk di lingkungan tempat tinggal, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.

d. Materi Kegiatan Ekonomi

1) Pengertian Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah segala usaha atau kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup. Contoh kegiatan ekonomi antara lain nelayan mencari ikan di laut, petani mencangkul di sawah, guru mengajar di kelas, dan guru mengajar di kelas.

2) Macam-macam Kegiatan Ekonomi

a) Produksi

Produksi merupakan kegiatan menghasilkan barang menggunakan bahan baku yang sudah tersedia. Pelaku dalam kegiatan produksi disebut produsen. Contoh : pabrik kayu mengolah kayu menjadi beberapa barang furniture. Pelaku dalam kegiatan distribusi disebut distributor.

b) Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang dari tempat produksi ke tempat tujuan. Pelaku dalam

kegiatan distribusi disebut distributor. Contoh : distributor mengirimkan furniture ke beberapa toko meubel.

c) Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang. Pelaku dalam kegiatan konsumsi disebut konsumen. Pelaku dalam kegiatan konsumsi disebut konsumen. Contoh : pembeli membeli barang furniture dari toko meubel.

3) Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang ada di masyarakat beragam. Namun, pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang merupakan pekerjaan yang memproduksi berbagai benda yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Contohnya, petani yang menghasilkan padi serta pembuat mebel yang mneghasilkan berbagai peralatan rumah tangga berupa kursi dan meja.

Pekerjaan yang menghasilkan jasa merupakan pekerjaan yang tidak menghasilkan barang, melainkan menghasilkan jasa yang dapat dinikmati oleh orang lain. Misalnya, jasa ahli bangunan. Saat memperbaiki rumah, kita memerlukan bantuan ahli bangunan. Ahli bangunan

akan menggunakan jasanya untuk membantu memperbaiki rumah.

Jenis pekerjaan juga dipengaruhi oleh kondisi daerah tempat tinggal, misalnya perkotaan memiliki jumlah penduduk yang padat sehingga banyak yang memunculkan jenis pekerjaan. Hal ini mengakibatkan banyak dibangunnya kawasan perkantoran, dan industri pabrik, sedangkan pedesaan umumnya memiliki sumber daya alam yang masih melimpah dan memiliki lingkungan yang asri. Banyak penduduk desa yang bekerja dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Misalnya, penduduk pedesaan yang tinggal di dataran tinggi umumnya bekerja sebagai petani atau peternak, sedangkan penduduk desa yang tinggal di daerah pantai umumnya bekerja sebagai nelayan.

4) Potensi Daerah Dalam Kegiatan Ekonomi

Setiap daerah memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi yakni potensi sumber daya alamnya dan sosial budayanya misalnya, di dataran tinggi penduduk yang berada di dataran tinggi biasanya memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia seperti pertanian, peternakan dan perkebunan, berbeda dengan potensi yang berada di perkotaan, masyarakat perkotaan biasanya memanfaatkan potensi sosial budaya karena keterbatasan dalam sumber daya alam di

perkotaan, misalnya seperti makanan tradisional khas di daerah tersebut contohnya seperti makanan khas kota Semarang yang terkenal yaitu lumpia.

5) Mata Pencapaian Penduduk dari Corak Kehidupan di Lingkungan Sekitar

Manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekonomi yang mereka lakukan meliputi produksi, distribusi, dan juga konsumsi. Setiap kegiatan ekonomi memunculkan beragam mata pencapaian disesuaikan dengan corak kehidupan masyarakat sekitarnya.

Mata pencapaian penduduk dapat dilihat dari corak kehidupan penduduk setempat, yaitu corak kehidupan tradisional (sederhana) dan corak kehidupan modern (kompleks). Mata pencapaian penduduk yang memiliki corak sederhana sangat berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam. Contohnya pertanian, perkebunan, dan peternakan. Mata pencapaian penduduk yang memiliki corak modern biasanya berhubungan dengan penduduk yang berada di kota contohnya industri, jasa, transportasi, dan pariwisata.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran TGT berbantuan media *flip chart* dan kelompok siswa yang

dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD di Gugus IX Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2013/2014. Perbedaan ini dilihat dari rata-rata skor hasil belajar siswa dan hasil uji-t. Rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran TGT berbantuan media *flip chart* adalah 21,45 dan rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional adalah 16,88. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji-t, diperoleh thitung sebesar 4,181, sedangkan ttabel dengan db = 52 pada taraf signifikansi 5% adalah 2,021. Hal ini berarti, thitung lebih besar dari ttabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT berbantuan media *flip chart* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Gugus IX Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2013/2014.³⁴

2. Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigasi* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Minat dan Hasil Belajar diperoleh nilai pada Thitung sebesar 12,636 dan nilai Ttabel sebesar 2,045 hal ini berarti Thitung < Ttabel dan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$).

³⁴Md. Agustini, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantu Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD, *Jurnal Mimbar PGSD*, (Vol. 02, No. 01, 2014), hlm. 10.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga pada penelitian ini diterima kebenaran bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan adanya pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) berbantuan *Flashcard* pada materi dasar desain grafis karena aktivitas siswa pada model pembelajaran yang diterapkan lebih menuntut peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.³⁵

3. Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* Berbantu Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Memelihara Lingkungan Pada Siswa Kelas III di SD Islam Al-Uswah Delanggu Tahun Ajaran 2018/2019, dapat diambil diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar materi memelihara lingkungan pada siswa kelas III di SD Islam Al Uswah tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,8149 > 1,69$. Dari hasil pengujian yang diperoleh

³⁵Dinda Fitri Febriyanti dan Kholida Ismatulloh, Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Minat dan Hasil Belajar, *Jurnal EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, (Vol. 03, No. 02, 2019), hlm. 59.

menunjukkan bahwa nilai thitung berada di daerah penerimaan H_a sehingga H_0 ditolak.³⁶

Peneliti mengangkat beberapa kajian di atas karena adanya kesesuaian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni pada objek kajian yaitu model pembelajaran *group investigation*, dan media *flip chart*. Akan tetapi ada hal yang membedakan antara penelitian sekarang ini dengan penelitian sebelumnya, yakni variabel terikatnya yaitu kemampuan berpikir kritis, lokasinya yang dijadikan penelitian ini dilakukan di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang, serta materi pembelajarannya mengambil dari mata pembelajaran IPS pada materi Kegiatan Ekonomi yang terdapat pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV. Untuk itu peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang sekarang ini belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

³⁶Aldhila Hanifah Maulia, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* Berbantu Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Memelihara Lingkungan Pada Siswa Kelas III di SD Islam Al-Uswah Delanggu Tahun Ajaran 2018/2019”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm. 76.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membuktikan hipotesis bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart* terhadap kemampuan berpikir kritis IPS Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Khoiryyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara–cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menunjukkan prosedur yang reliabel dan terpercaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design*, dalam desain inikelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random* desain penelitian ini hampir sama dengan *pretest – posttest control group design*.¹ Model penelitian ini, kelompok penelitian tidak dibuat sendiri oleh peneliti akan tetapi peneliti hanya meneruskan kelompok yang diijinkan untuk digunakan sebagai tempat penelitian dari pihak sekolah. Anggota dalam setiap kelompok tidak diacak atau *dirandom*, namun tetap dibiarkan seperti biasa. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun pola penelitian sebagai berikut:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm.116.

O ₁	X ₁	O ₂
O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O₁ = Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pretest*).

O₂ = Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

O₃ = Kelas kontrol (*pretest*).

O₄ = Kelas kontrol (*posttest*).

X₁ = Perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart*..

X₂ =Perlakuan berupa penerapanmetode pembelajaran konvensional.²

Dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti. Kelompok pertama diberi perlakuan model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart* yang disebut kelas eksperimen, dan kelompok kedua tidak diberi metode model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart* yaitu dengan metode konvensional yang disebut kelas kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang yang berlokasi di Jl. Bulustalan III-A No.253,

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm.116.

Bulustalan, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal dimulai pada tanggal 10 Februari-9 Maret tahun 2020.

C. Populasi

Populasi adalah himpunan semua anggota yang diminati untuk diteliti.³ Menurut Purwanto, “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun mengukur secara kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik sekumpulan objek.”⁴ Populasi mencakup seluruh subyek yang diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang tahun ajaran 2019-2020 yang berjumlah 47 siswa yakni terdiri dari kelas IV-A berjumlah 14 siswa, kelas IV-B berjumlah 16 siswa, dan kelas IV-C berjumlah 17 siswa. Dan yang menjadi sampel yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 14 siswa dan kelas IV-C sebagai kelas kontrol dengan jumlah 17 siswa. Kedua kelas tersebut memiliki kesamaan sebelum dilakukan eksperimen, kesamaan tersebut dibuktikan melalui uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan

³Jackson Pasini Mairing, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), hlm. 3

⁴Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 219.

untuk memperoleh bahwa sampel penelitian perangkat dari kondisi yang sama. Data yang digunakan yaitu sebelum dikenai perlakuan atau data hasil *pretest*. Analisis ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dihitung menggunakan rumus chi kuadrat. Apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ tersebut berdistribusi normal. Karena χ^2_{hitung} nilai kelas kontrol adalah 3,286849678 dengan $\chi^2_{tabel} = 9,488$ maka nilai kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan kelas eksperimen nilai $\chi^2_{hitung} = 1,60447$ dengan $\chi^2_{tabel} = 9,488$ maka kelas eksperimen juga berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 21 dan lampiran 22.

Kemudian uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa kedua sampel penelitian berawal dari keadaan yang sama. Membandingkan F_{hitung} dimana $\alpha=5\%$ (nb-1) (nk-1). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen. Dibawah ini disajikan hasil perhitungan nilai awal sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Hasil Uji Homogenitas

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen	2,00547	2,51	Homogen
2	Kontrol			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶

Dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart*, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Guru memperkenalkan kepada peserta didik model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart*.
- b. Guru menyiapkan media *flip chart* yang berisi materi IPS tentang kegiatan ekonomi
- c. Guru memulai menerangkan materi dengan menggunakan *media flip chart*.

⁵DeniDarmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

- d. Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok.
 - e. Merencanakan tugas yang akan dipelajari.
 - f. Melaksanakan investigasi.
 - g. Mempresentasikan laporan akhir.
 - h. Evaluasi.
2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷Dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPS. dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana yakni memfokuskan pertanyaan dengan cara mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk menentukan jawaban yang mungkin.
- b. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana yakni bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan dengan menjawab pertanyaan “mengapa?”, “apa yang dimaksud dengan?”, “apa saja contohnya?”
- c. Siswa mampu mengatur strategi dan taktik yakni dengan menentukan suatu tindakan dengan memilih kriteria untuk mempertimbangkan solusi yang mungkin.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

- d. Siswa mampu membangun ketrampilan dasar (*basic support*) yakni menyesuaikan dengan sumber melalui kemampuan memberikan alasan.
- e. Siswa mampu menyimpulkan (*inference*) yakni menginduksi dan mempertimbangkan hasil diskusi dengan Menarik kesimpulan dari hasil menyelidiki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes dan dokumentasi.

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁸ Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui berpikir kritis IPS siswa.

Tujuan dilakukan tes adalah untuk mengetahui adakah perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm . 65-66.

kontrol. Tes diberikan kepada kedua kelas dengan alat tes yang sama. Pada penelitian ini, tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart* terhadap berpikir kritis IPS di kelas IV MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

2. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi maupun non partisipasi.⁹ Berdasarkan penelitian yang peneliti laksanakan, peneliti melakukan observasi partisipasi. Artinya, peneliti terlibat atau bertindak secara langsung menjadi pengajar sekaligus pengamat yang ikut serta dalam pembelajaran. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung di lapangan terkait dengan tindakan atau perilaku siswa ketika guru mengajar di kelas, cara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa, serta untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat berpikir kritis terhadap informasi yang disampaikan oleh guru.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 145.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencari hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai kemampuan berpikir kritis siswa di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang. Data nilai tersebut digunakan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas subjek penelitian sehingga dapat diketahui kelompok yang akan digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kontrol.

F. Uji Coba Instrumen Tes

Instrumen soal yang akan digunakan untuk pengukuran dan pengujian harus di uji coba untuk mengetahui kelayakan instrument. Teknik atau uji tersebut adalah:

1. Analisis Validitas

Analisis validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Menurut Surapranata dalam Mik Salmina dan Fadlillah Adyansyah berpendapat bahwa “Validitas adalah konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apakah yang seharusnya diukur”.¹⁰ Sebuah instrumen

¹⁰Mik Salmina dan Fadlillah Adyansyah, “*Analisis Kualitas Soal Ujian Matematika Semester Genap Kelas XI SMA Infashuddin Kota Banda*”

dikatakan valid apabila instrumen tersebut mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilakukan dengan siswa (N) = 12 dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{\text{tabel}} = 0,576$. Butir soal dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dibawah ini tabel hasil perhitungan analisis validitas instrument tes.

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	2,4,5,6,7,8,9,10	8	80%
2	Tidak Valid	1,3	2	20%
Jumlah			10	100%

Hasil analisis validitas soal uji coba terdapat 8 soal valid yaitu soal nomor 2,4,5,6,7,8,9,10. Adapun untuk perhitungan dan rumus selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Analisis Reliabilitas

Analisis reliabilitas adalah derajat ketepatan dan ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama.

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal yang valid diperoleh :

$$n = 12$$

$$\sum \sigma_t^2 = 4.9375$$

$$\sigma_t^2 = 20,409$$

Dengan menggunakan rumus Alpha (α) r_{11} yang diperoleh adalah 0,82622. Kemudian nilai r_{11} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan $n = 12$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,576. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument soal bersifat reliabel. Perhitungan dan rumus selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Sudjana mengungkapkan dalam Mik Salmina dan Fadlillah Adyansyah bahwa “Dalam pembuatan soal tidak hanya memandang dari segi validitas dan reliabilitas tetapi juga dituntut adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut”.¹¹ Untuk menguji tingkat kesukaran dihitung menggunakan rumus:

¹¹Mik Salmina dan Fadlillah Adyansyah, “Analisis Kualitas Soal Ujian Matematika Semester Genap Kelas XI SMA Infashuddin Kota Banda Aceh”, Jurnal Analisis Soal Ujian Matematika, (Volume 4. Nomor 1. tahun 2017), hlm.42.

$$TK = \frac{\bar{X}}{X_{maks}}$$

Keterangan:

TK = tingkat kesukaran soal

\bar{X} = skor rata-rata peserta untuk satu butir soal

X_{maks} = skor maksimum yang telah ditetapkan sesuai tingkat kesukarannya

Untuk mengetahui tingkat kesukaran suatu soal, maka dapat diklarifikasikan sebagai berikut pada tabel 3.3:

Tabel 3.3 Acuan Tingkat Kesukaran:

TK	Kriteria
0,00 sampai dengan 0,30	sukar
0,31 sampai dengan 0,70	sedang
0,71 sampai dengan 1,00	mudah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus diatas diperoleh data seperti pada tabel 3.4:

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal

Butir Soal	TK	Keterangan
1	0.944444	Mudah
2	0.777778	Mudah
3	0.805556	Mudah
4	0.75	Mudah
5	0.916667	Mudah
6	0.611111	Sedang
7	0.666667	Sedang
8	0.861111	Mudah
9	0.555556	Sedang
10	0.583333	Sedang

Tabel 3.5 Persentase Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Sukar	0	0	0%
2	Sedang	6,7,9,10	4	40%
3	Mudah	1,2,3,4,5,8	6	60%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal diperoleh 4 (6,7,9,10) butir soal dengan kriteria sedang (cukup), 0 soal dengan kriteria sukar, dan 6 (1,2,3,4,5,8) dengan kriteria mudah. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

4. Analisis Daya Beda

Daya pembeda menurut Arikunto dalam Mik Salmina dan Fadlillah Adyansyah merupakan “kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang mampu mengerjakan soal atau berkemampuan tinggi dengan siswa yang tidak mampu mengerjakan soal atau berkemampuan rendah”.¹²

Rumus daya pembeda butir soal yaitu:

$$DB = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{x_{maks}}$$

Keterangan:

DB = daya beda soal

¹²Mik Salmina dan Fadlillah Adyansyah, “Analisis Kualitas Soal Ujian Matematika Semester Genap Kelas XI SMA Infashuddin Kota Banda Aceh”, Jurnal Analisis Soal Ujian Matematika, (Volume 4. Nomor 1. tahun 2017), hlm.43.

\bar{X}_A = skor rata-rata siswa berkemampuan tinggi
 \bar{X}_B = skor rata-rata siswa berkemampuan rendah
 x_{maks} = skor maksimum yang ditetapkan

Tabel 3.6 Acuan Analisis Daya Beda:

Indeks daya pembeda	Kriteria
Bertanda Negatif	Sangat Jelek
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan daya pembeda soal menggunakan rumus diatas, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.7 Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Jelek	0	0	0%
2	Jelek	0	0	0%
3	Cukup	1,3,5,6,7,10	6	60%
4	Baik	2,4,8,9	4	40%
5	Sangat Baik	0	0	0%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan daya beda butir soal terdapat 0 soal dengan kriteria sangat jelek, 0 soal dengan kriteria jelek, 6 soal dengan kriteria cukup, 4 soal dengan kriteria baik, 0 dengan kriteria sangat baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sebelum data dianalisis, harus dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*. Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:¹³

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_a : Data tidak berdistribusi normal.

2) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

3) Menentukan banyak kelas interval (k), dengan rumus $k = 1 + (3,3) \log n$, menentukan panjang interval (P), dengan rumus:

$$interval = \frac{data\ terbesar - data\ terkecil}{banyak\ kelas\ interval}$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

5) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval

6) Menghitung rata-rata (\bar{x}) dengan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$

7) Menghitung nilai Z, dengan rumus: $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

¹³Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273.

x_i = batas kelas
 \bar{x} = rata-rata
 s = standar deviasi

- 8) Menghitung luas daerah tiap kelas interval
- 9) Menghitung frekuensi yang diharapkan (O_i) dengan cara mengalihkan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah di bawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.
- 10) Menghitung statistik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

χ^2 = Chi Kuadrat
 O_i = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian
 E_i = Frekuensi yang diharapkan
 k = banyaknya kelas interval

Membandingkan nilai $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ dengan kriteria perhitungan: jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau

¹⁴Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm. 27.

tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$H_o: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians sama.

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak sama.

σ_1 = Varians data awal kelas yang dikenai model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *Flip Chart*

σ_2 = Varians nilai data awal kelas yang dikenai pembelajaran konvensional.

Homogenitas data awal dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$F_{hitung} = \frac{varianbesar}{varianterkecil}$$

Keterangan:

v_1 = Derajat kebebasan dari varians terbesar

v_2 = Derajat kebebasan dari varians terbesar

Untuk menguji apakah kedua varians tersebut sama atau tidak maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = banyaknya data terbesar dikurangi satu, dan dk penyebut = banyaknya data yang terkecil dikurangi satu. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima,

¹⁵Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273

berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dapat dikatakan homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui koefisien perbedaan antara dua buah distribusi data hipotesis. Analisis hipotesis ini, peneliti menggunakan uji perbedaan rata-rata. Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada perbedaan yang signifikansi atau tidak antara hasil *posttest* kelas eksperimen yang dikenai model *Group Investigation* dan kelas kontrol yang dikenai metode ceramah/konvensional.

Uji perbedaan dua rata-rata yang dilakukan adalah uji satu pihak (uji-*t*) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart*.

μ_2 = rata-rata nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen yang tanpa diberi perlakuan dengan model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart*.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji- t sebagai berikut:¹⁶

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 : Skor rata-rata dari kelompok eksperimen
- \bar{X}_2 : Skor rata-rata dari kelompok kontrol
- n_1 : Banyaknya subjek dari kelompok eksperimen
- n_2 : Banyaknya subjek dari kelompok kontrol
- s_1^2 : Varians kelompok eksperimen
- s_2^2 : Varians kelompok kontrol
- s^2 : Varians gabungan

Kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan taraf signifikansi 5% $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan peluang $(1-\alpha)$.

¹⁶Hartono, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.180

3. Analisis Pengaruh Dua Variabel

Analisis pengaruh dua variabel digunakan untuk membuktikan hipotesis antara dua variabel, dan akan mencari besarnya pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* terhadap kemampuan berpikir kritis IPS siswa. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan koefisien korelasi biserial (r_{bis}) dengan menggunakan rumus :

$$r_{bis} = \frac{(\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2)p \cdot q}{u \cdot s_y}$$

Keterangan :

- \bar{Y}_1 = rata –rata variabel Y yang didapat karena kategori pertama
- \bar{Y}_2 = rata –rata variabel Y yang didapat karena kategori kedua
- s_y = simpangan baku untuk semua nilai Y
- p = proporsi pengamatan yang ada di dalam kategori pertama
- q = proporsi pengamatan yang ada dalam kategori kedua
- u = tinggi ordinat dari kurva normal baku pada titik z yang memotong bagian luas.¹⁷

Hipotesis :

Ho : $r_{bis} = 0$ ~ tidak ada korelasi model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* terhadap kemampuanberpikir kritis IPS siswa.

¹⁷Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2002) hlm. 390.

$H_a = r_{bis} > 0 \sim$ ada korelasi model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* terhadap kemampuan berpikir kritis IPS siswa.¹⁸

Kesimpulannya :

Apabila $r_{bis} \geq r_{tabel}$ ($\alpha=5\%$) , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $r_{bis} \leq r_{tabel}$ ($\alpha=5\%$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁹

Berikut adalah kategori tingkatan kekuatan pada korelasi biserial (r_{bis}).²⁰

Korelasi Biserial	Kategori
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah/lemah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi/kuat
0,81 – 1,00	Sangat kuat

Atas dasar kriteria tersebut, maka :

$r = 0,15$ menunjukkan hubungan positif yang sangat lemah.

$r = -0,50$ menunjukkan hubungan negatif yang sedang.

$r = 0,75$ menunjukkan hubungan positif yang kuat.

Setelah mengetahui koefisien korelasi biserial langkah selanjutnya adalah mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel x dapat mempengaruhi variabel y.

¹⁸Ebook : Tri Cahyono, *Statistika Terapan & Indikator Kesehatan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm.342.

¹⁹Ibnu Hadjar, *Statistika untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2017), Cet. I, hlm. 187.

²⁰Ibnu Hadjar, *Statistika untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, , hlm. 192.

Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = r_{bis}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi²¹

r_{bis} = koefisien korelasi biserial

²¹M.Iqbal Hasan, *Pokok -Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm. 248.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dengan menggunakan “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantu Media *Flip Chart* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020” ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantu Media *Flip Chart* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa model pembelajaran *Group Investigation* (X), kemudian dicari pengaruhnya dengan variabel terikat yaitu kemampuan Berpikir Kritis IPS (Y).

Peneliti memberikan pembelajaran IPS pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda yakni kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart* sedangkan kelas kontrol dengan metode konvensional tanpa bantuan media. Model pembelajaran pada kelas eksperimen (IV-A) peneliti menggunakan langkah model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart*. Adapun langkah –langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1. Seleksi Topik

Siswa memilih berbagai subtopik dalam suatu masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dahulu oleh guru, kemudian siswa diorganisasikan menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 3-4 orang, namun dalam penelitian ini guru membantu siswa dalam menentukan subtopik pokok bahasan. Selanjutnya, siswa juga dibantu untuk meningkatkan rasa keingintahuan terhadap subtopik yang dipelajari. Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman mereka, dan dibantu dengan media *flip chart*

2. Merencanakan Kerjasama

Siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar, tugas dan tujuan umum sesuai dengan topik maupun subtopik yang telah dipilih, topik yang dipilih adalah kegiatan ekonomi dan setiap kelompok mendapatkan subtopik yang berbeda untuk didiskusikan. Guru menyiapkan lembar diskusi siswa untuk membantu siswa dalam melaksanakan diskusi.

3. Implementasi

Pembelajaran melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan serta mendorong siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat didalam maupun diluar sekolah. Dalam kegiatan ini siswa diperbolehkan menggunakan sumber lain selain buku paket atau LKS untuk membahas suatu subtopik.

4. Analisis dan Sintesis

Siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh dan merencanakan agar dapat diringkas dalam suatu penyajian yang menarik untuk dipresentasikan.

5. Penyajian Akhir

Semua kelompok menyajikan hasil dalam bentuk presentasi yang menarik.

6. Evaluasi

Guru beserta siswa melakukan evaluasi, evaluasi dapat mencakup tiap siswa secara individu atau kelompok, atau keduanya.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol (IV-C) menggunakan metode pembelajaran konvensional/ceramah yang berbeda dengan kelas eksperimen (IV-A). Langkah selanjutnya setelah proses pembelajaran berlangsung yaitu pemberian *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *posttest* tersebut di hitung untuk mengetahui hasil setelah pemberian *treatment* pada kelas eksperimen. Kemudian dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji hipotesis (perbedaan dua rata –rata).

1. Data Nilai Posttest Kelompok Eksperimen

Berdasarkan penelitian kelas IV-A untuk diberikan perlakuan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Group*

Investigation berbantu media *Flip Chart* mencapai nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 50.

Tabel 4.1 Daftar Nilai Posttest Kelompok Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	Nilai
1	E-01	63
2	E-02	50
3	E-03	79
4	E-04	79
5	E-05	83
6	E-06	71
7	E-07	67
8	E-08	71
9	E-09	83
10	E-10	75
11	E-11	67
12	E-12	88
13	E-13	92
14	E-14	96
Jumlah		1064
N		14
Rata-rata		76
Variansi		151.846
St Deviasi		12.3226

2. Daftar Nilai *Posttest* Kelompok Kontrol

Berdasarkan penelitian kelas IV C untuk diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional mencapai nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 38.

Tabel 4.2 Daftar Nilai Posttest Kelompok Kontrol

No	Kelas Kontrol	Nilai
1	K-01	63
2	K-02	88
3	K-03	50
4	K-04	54
5	K-05	38
6	K-06	42
7	K-07	63
8	K-08	54
9	K-09	71
10	K-10	59
11	K-11	54
12	K-12	75
13	K-13	50
14	K-14	42
15	K-15	67
16	K-16	63
17	K-17	54
Jumlah		987
N		17
Rata-rata		58
Variansi		163.6838
St.Deviasi		12.7939

B. Analisis Data

1. Analisis Penilaian Media

Media *flip chart* yang sudah dirancang kemudian dinilai oleh ahli media. Penilaian media ini melibatkan dosen pembimbing dalam menilai kelayakan media yang akan digunakan. Hasil penilaian dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Tabel Penilaian Media

No	Kriteria	Nilai
1.	Desain media <i>flip chart</i>	8
2.	Media <i>flip chart</i> disusun secara sistematis	8
3.	Menggunakan ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca	7
4.	Kesesuaian media <i>flip chart</i> terhadap indikator, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	8
5.	Penyampaian informasi di media <i>flip chart</i> jelas dan Lengkap	8
6.	Media <i>flip chart</i> mendorong siswa memahami materi dengan lebih jelas	8
7.	Kejelasan gambar dalam media <i>flip chart</i> jelas dan rapi	8
8	Penggunaan kata sesuai dengan EYD	8
9.	Penggunaan media <i>flip chart</i> dapat digunakan secara perorangan, kelompok besar (30-40 orang), kelompok kecil (5-8 orang)	8

Adapun kesimpulan yang diberikan dari Ibu Dr. Sukasih, M.Pd sebagai dosen pembimbing dan penilai media, dapat diketahui media peneliti layak digunakan, sebelumnya telah melalui beberapa revisi.

2. Uji Prasyarat Data Akhir

Analisis data ini diperoleh dari nilai *posttest* dari hasil tes akhir setelah dikenai perlakuan pembelajaran dengan model *Group Investigation* dengan bantuan media *Flip Chart*. Sedangkan untuk kelas kontrol dikenai perlakuan pembelajaran konvensional dengan ceramah. Nilai *posttest* tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Adapun nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Daftar Nilai Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	E-01	63	1	K-01	63
2	E-02	50	2	K-02	88
3	E-03	79	3	K-03	50
4	E-04	79	4	K-04	54
5	E-05	83	5	K-05	38
6	E-06	71	6	K-06	42
7	E-07	67	7	K-07	63
8	E-08	71	8	K-08	54
9	E-09	83	9	K-09	71
10	E-10	75	10	K-10	59
11	E-11	67	11	K-11	54
12	E-12	88	12	K-12	75
13	E-13	92	13	K-13	50

14	E-14	96	14	K-14	42
			15	K-15	67
			16	K-16	63
			17	K-17	54
	Jumlah	1064		Jumlah	987
	N	14		N	17
	Rata-rata	76		Rata-rata	58.05882
	Variansi	151.846		Variansi	163.6838
	St Deviasi	12.3226		St.Deviasi	12.7939

1) Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas data akhir dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*. Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai posttest siswa setelah dikenakan perlakuan. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	keterangan
Eksperimen	1.2904	4	9,488	Normal
Kontrol	0.870602	4	9,488	Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji normalitas *posttest* pada kelas eksperimen dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 5-1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1.2904$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,488$. Sedangkan uji normalitas *posttest* pada kelas kontrol untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 5-1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} =$

0,870602 dan $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,488$, karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Perbedaan Dua Rata-rata Data Akhir

Hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan bahwa data nilai posttest siswa kelas IV-A dan IV-C berdistribusi normal. Setelah uji normalitas, tahap selanjutnya adalah uji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \geq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran *group investigation* berbantuan media *flip chart*.

μ_2 : rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang tidak mendapat perlakuan model pembelajaran *group investigation* berbantuan media *flip chart*.

Rumus yang digunakan yaitu uji t satu pihak yaitu uji pihak kanan. Dapat dikatakan terdapat perbedaan nilai apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = n_1 + n_2 - 2$. Maka rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(14-1)(151,85) + (17-1)(163,68)}{14+17-2} \\
 &= 158,376 \\
 &= 12,584
 \end{aligned}$$

Tahap selanjutnya yaitu menghitung t_{hitung} :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{76 - 58}{12,584 \sqrt{\frac{1}{14} + \frac{1}{17}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{18}{4,53} \\
 t_{hitung} &= 3,97.
 \end{aligned}$$

Hipotesis penelitiannya adalah :

H_0 = Penggunaan model *group investigation* berbantu media *flip chart* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa lebih rendah / lebih kecil daripada penggunaan metode pembelajaran konvensional.

H_a = Penggunaan model *group investigation* berbantu media *flip chart* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa lebih tinggi / lebih besar daripada penggunaan metode pembelajaran konvensional.

Dari data akhir diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen $\bar{x}_1 = 76$ dan rata-rata kelas kontrol $\bar{x}_2 = 58$,

dengan $n_1 = 14$ dan $n_2 = 17$ diperoleh $t_{hitung} = 3,97$. Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 29$ diperoleh $t_{tabel} = 2,045$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dengan bantuan media *Flip Chart* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis IPS siswa kelas IV di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29a.

Berdasarkan data tersebut, kemampuan berpikir kritis IPS siswa yang menggunakan model *Group Investigation* dengan bantuan media *Flip Chart* lebih baik, dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan variasi model pembelajaran konvensional. Uraian diatas dapat menjawab hipotesis, bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Group Investigation* dengan bantuan media *Flip Chart* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran IPS.

4. Analisis Dua Variabel

Analisis pengaruh dua variabel berfungsi untuk mengetahui pengaruh diantara dua variabel x (model pembelajaran *Group Investigation*) dan y (kemampuan berpikir kritis siswa).

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{bis} = \frac{(\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2)p \cdot q}{u \cdot s_y}$$

Hipotesis penelitiannya adalah:

Ho : $r_{bis} = 0$ ~ tidak ada korelasi model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

Ha : $r_{bis} > 0$ ~ ada korelasi model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

Hasil perhitungan koefisien korelasi biserial diperoleh (r_{bis}) = 0,84 dikonsultasikan dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh $r_{tabel} = 0,374$ (dk = 28), sehingga $r_{bis} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan kriteria yang kuat/tinggi.

Selanjutnya menghitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{bis}^2 \times 100\%$$

Hasil perhitungan koefisien korelasi biserial (r_{bis}) sebelumnya diperoleh sebesar 0,84. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan r_{bis} , sehingga diperoleh r_{bis}^2 sebesar 0,7056. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh prosentase sebesar 70,56%. Artinya variabel model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* memberikan kontribusi terhadap kemampuan berpikir kritis

siswa sebesar 70,56 % dan sisanya ditentukan oleh variabel lain. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 29b.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tahap awal sebelum peneliti mengadakan penelitian di kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti menguji media apakah media yang digunakan oleh peneliti layak digunakan atau tidak. Peneliti melakukan penilaian kepada dosen pembimbing. Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa media layak digunakan. Selanjutnya media tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Tahap kedua adalah menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen tersebut yaitu RPP, LDS (Lembar Diskusi Siswa), dan media yang sesuai dengan RPP. Sebelum instrumen diujikan pada siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 01 Semarang, terlebih dahulu soal berupa tes tulis diujikan pada siswa kelas V MI Al Khoiriyyah 01 Semarang yang pernah mendapatkan materi kegiatan ekonomi. Setelah hasil uji coba soal diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal, maka akan diperoleh instrumen yang sesuai untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 01 Semarang. Berdasarkan hasil analisis soal instrumen tersebut, soal yang digunakan kepada kelas eksperimen dan kontrol yaitu 8 soal dari 10 soal yang diuji cobakan. Soal –soal yang sudah terpilih tersebut kemudian dapat

digunakan untuk *pretest* maupun *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Proses pembelajaran dimulai dengan mengadakan *pretest*. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi atau informasi yang akan diterima. Setelah *pretest* dilakukan langkah selanjutnya adalah pemberian *treatment* atau perlakuan pada masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen menggunakan model *group investigation* berbantu media *flip chart* dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran yang didesain sesuai tahapan *group investigation* menurut Suprijono bahwa “dalam penggunaan model *group investigation*, setiap kelompok akan bekerja melakukan investigasi sesuai dengan masalah yang mereka pilih”.¹ Dalam penelitian ini mencakup dua kegiatan belajar. Setiap kegiatan belajar disampaikan 1x pertemuan (1 jam pelajaran). Setelah proses pembelajaran pada kedua kelas selesai, kemudian diberikan tes akhir (*post-test*) dengan soal yang sama seperti *pretest* yaitu 8 soal uraian.

Tahap ketiga adalah uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas dan homogenitas. Pengujian prasyarat data awal pada uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 0,98368$ dan kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 3,286849678$. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan $\chi^2_{tabel} = 9,488$. $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Maka kedua kelas

¹Aris Shoimin, “68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.80

berdistribusi normal dan hasil pada uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,316$ sedangkan $F_{tabel} = 2,51$ dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen. Pengujian prasyarat data akhir pada uji normalitas diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1.2904$ dan kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 0,870602$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $dk = 5-1 = 4$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,488$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tahap keempat adalah pengujian hipotesis. Uji hipotesis perbedaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 3,97$, sedangkan $t_{tabel} = t_{(0,05)(29)} = 2,045$, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a yang diajukan dapat diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *group investigation* berbantu media *flip chart* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

Tahap kelima adalah analisis pengaruh dua variabel. Peneliti ingin mengetahui pengaruh antar dua variabel yaitu model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI MI Al Khoiriyyah 01 Semarang melalui perhitungan koefisien korelasi biserial dan koefisien determinasi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{bis}) = 0,6859 dengan kriteria kuat, $r_{tabel} = 0,374$ dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil dari koefisien korelasi biserial tersebut $r_{bis} > r_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang kuat pada penggunaan

model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 01 Semarang. Selanjutnya adalah mencari besarnya pengaruh yaitu dengan menggunakan rumus dari koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh sebesar 70,56%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan memberikan kontribusi sebesar 70,56% yang sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil tes akhir yang telah dilakukan, kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 76 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang mendapatkan rata-rata 58. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan perlakuan pada kedua kelompok tersebut. Proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model *group investigation* berbantu media *flip chart*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Melalui model pembelajaran *group investigation* yang diselingi dengan media *flip chart*. Pembelajaran berjalan menjadi lebih efektif. *Flip chart* yang berfungsi sebagai fasilitator sekaligus mediator dapat memberikan pembelajaran menjadi lebih interaktif, responsif, dan faktual.

Media *flip chart* yang diterapkan pada kelas eksperimen (IV-A) dapat menarik siswa untuk mengetahui lebih lanjut tentang materi yang dipelajari saat proses pembelajaran berlangsung, siswa menjadi lebih aktif dan senang dengan bantuan media *flip chart*. Siswa mampu merespon dan menganalisis informasi yang diperoleh dari pengalaman belajar mereka yang berbeda berdasarkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang diperoleh. Kegiatan pembelajaran didesain sesuai dengan tahap *group investigation* yaitu tahap pertama seleksi topik yakni siswa yang dibantu oleh guru memilih subtopik yang akan didiskusikan oleh setiap kelompok, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merencanakan kerjasama yakni siswa yang dibantu oleh guru merencanakan berbagai prosedur dalam belajar, tugas dan tujuan umum sesuai dengan subtopik, dua kegiatan dalam *group investigation* ini sesuai dengan tujuan pencapaian indikator kemampuan berpikir kritis yaitu mengatur strategi dan taktik dengan menentukan suatu tindakan.

Pada tahapan yang ketiga adalah implementasi yaitu pembelajaran melibatkan berbagai aktivitas ketrampilan yang ditunjukkan oleh siswa dalam proses mendiskusikan suatu subtopik serta membebaskan siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat didalam maupun diluar sekolah dari kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan pencapaian indikator kemampuan berpikir kritis yaitu membangun ketrampilan dasar yakni menyesuaikan dengan sumber.

Kegiatan pada tahap keempat adalah analisis dan sintesis yaitu siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh dan merencanakan agar dapat diringkas dalam suatu penyajian yang menarik pada tahapan ini siswa melakukan berbagai aktivitas seperti membedakan, mengelompokkan menurut kriteria tertentu yang ada dalam subtopik pada materi kegiatan ekonomi, dari hasil pengamatan pada tahap keempat secara tidak langsung siswa dapat mencapai kemampuan berpikir kritis yaitu menganalisis argumen, kemudian dilanjutkan dengan menyajikan hasil akhir diskusi dari setiap kelompok dalam bentuk presentasi yang menarik.

Kegiatan terakhir pada tahap ini ialah mengevaluasi belajarnya hari ini. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang mereka belum pahami. Kegiatan ini sesuai indikator siswa mampu memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada tes kemampuan berpikir kritis di kelas diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara umum pada materi kegiatan ekonomi kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa dengan indikator kemampuan berpikir kritis.

Berikut adalah jawaban hasil tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Gambar 4.1 Hasil jawaban salah satu siswa kelas eksperimen

LEMBAR JAWAB

Nama : Zetina Azkya Fadli
 Kelas : IX A
 No. Absen : 14

- Untuk memenuhi kebutuhan hidup
- Produksi : Pakir indone membuat mie instan dgn berbagai varian rasa, Pedagang Laku membuat Laku untuk dijual ke konsumen
 Distribusi : Kmr IME mengirim barang dari produsen ke konsumen
 Konsumsi : Bertelanga bahan-bahan pokok dipasar-maket, membeli ikan dipasar
- Pekerjaan menghasilkan jasa : Dokter, guru, pemotong kayu
 Pekerjaan menghasilkan barang : nelayan, peternak, petani, pengrajin, pedagang
- Kegiatan ekonomi di luar tempat berjualan dgn SDA dan masyarakat menjualnya untuk memenuhi kebutuhan. Faktor alam dan sosial budaya juga mempengaruhi kegiatan ekonomi. Dan keahlian Alam, Skill dan pemanfaatan menjadi produk hasil alam dan pemanfaatan dan SDA dimanfaatkan SDA nya
- Matra perantara penduduk di lihat dari corak kehidupannya corak kehidupan tradisional (keterlambatan) dan modern (kompleks)
 Matra perantara penduduk bercorak tradisional (keterlambatan) contohnya pertanian, peternakan, perikanan
 Matra perantara penduduk bercorak modern (kompleks) contohnya industri, jasa, transportasi dan pariwisata

6. Sehingga ada daya menentukan tingkat kedeluwarsanya pada produk tersebut

7. Karena setiap lingkungan tempat tinggal memiliki potensi yg berbeda dalam kegiatan ekonomi. di Dataran rendah : petani, peternak dan pedagang. di Pegunungan : nelayan, petani garam, tambak dll. Di dataran tinggi : petani buah, sayur, dll. di daerah kota : mengandalkan SDM nya

8. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

- Ada 3 jenis kegiatan ekonomi yaitu produksi - distribusi - konsumsi
- Jenis-jenis pekerjaan ada 2 yaitu pekerjaan yang menghasilkan jasa dan pekerjaan yang menghasilkan barang

Gambar 4.2 Hasil jawaban salah satu siswa kelas kontrol

(50)

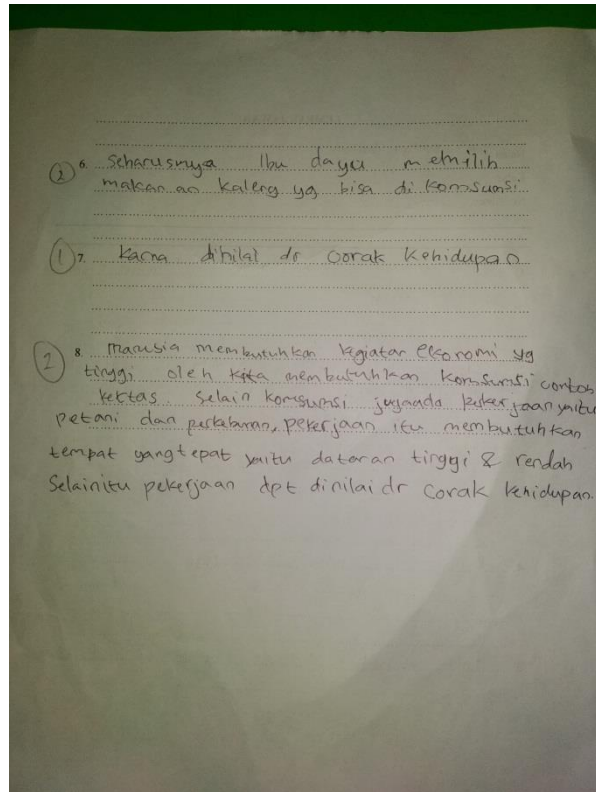
LEMBAR JAWAB

Nama : Soraya, Faimah 12

Kelas : 10 - a

No Absen : 13

- ① 1. Karena manusia membutuhkan kegiatan ekonomi yg lebih tinggi.
- ② 2. Kertas di produksi dan dikirim ke/di distribusi untuk di konsumsi ~~di~~
- ③ 3. Pekerjaan, Perkebunan & Petani
- ④ 4. dataran rendah & tinggi
- ⑤ 5. dpt dinilai dr corak kehidupan



Indikator kemampuan berpikir kritis yang dinilai adalah :

- a. Memberikan penjelasan sederhana dengan indikator berpikir kritisnya adalah bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan

Indikator ini terdapat pada soal nomor 1,2 dan 3.

1. Mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi?
2. Berikan contoh kegiatan produksi, distribusi, konsumsi!
3. Berikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan!

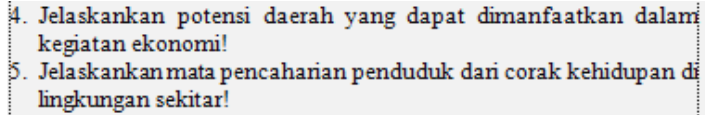
Gambar 4.3 Soal nomor 1,2 dan 3

Berdasarkan hasil jawaban siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki kemampuan menjawab yang berbeda, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk kelas kontrol mayoritas menjawab dengan jawaban yang kurang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, jawaban nomor 2 dan 3 siswa hanya dapat memberikan satu contoh saja, masih banyak siswa yang bingung dan kurang memahami contoh nyata di lingkungan sekitar tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi dan contoh dari jenis-jenis pekerjaan.

Berbeda dengan jawaban siswa pada kelas eksperimen yang sudah mampu memberikan masing-masing contoh dari jenis kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan perlakuan pada kedua kelas, dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *group investigation* bantuan media *flip chat* sedangkan kelas kontrol hanya diberi *treatment* dengan metode pembelajaran konvensional yang mengakibatkan kurangnya pemahaman materi yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada kelas kontrol, sedangkan kelas eksperimen hampir setiap siswa dapat menjawab dengan tepat sesuai dengan yang diharapkan walaupun jawaban beberapa siswa ada yang mirip.

- b. Memberikan penjelasan sederhana dengan indikator memfokuskan pertanyaan

Indikator ini terdapat pada soal nomor 4 dan 5

- 
4. Jelaskan potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi!
5. Jelaskan mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar!

Gambar 4.4 Soal nomor 4 dan 5

Dari jawaban siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat diketahui melalui gambar 4.1 kelas eksperimen dapat mengidentifikasi dengan baik bagaimana corak mata pencaharian penduduk di lingkungan sekitar dan potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan perlakuan pada kedua kelas, dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *group investigation* bantuan media *flip chat* sedangkan kelas kontrol hanya diberi *treatment* dengan metode pembelajaran konvensional.

- c. Mengatur strategi dan taktik dengan indikator menentukan suatu tindakan

Indikator ini terdapat pada soal nomor 6.

6. Dayu pergi ke supermarket bersama ibunya untuk membeli makanan kalengan, sorenya ibu Dayu memasak ikan kaleng yang dibelinya bersama Dayu, Dayu memakan masakan ibunya dengan lahap, selang 1 jam Dayu merasakan pusing dan mual, kemudian ibu Dayu membawanya ke klinik terdekat, Dokter mengatakan bahwa Dayu keracunan makanan bisa jadi diakibatkan oleh makanan yang sudah tidak layak konsumsi, saat pulang ke rumah ibu Dayu berpikir bahwa Dayu keracunan makanan kalengan yang dibelinya tadi pagi di supermarket. Dari permasalahan tersebut, berikan saranmu apa yang seharusnya dilakukan ibu Dayu sebelum mengonsumsi makanan kalengan tersebut!

Gambar 4.5 Soal nomor 6

Hasil jawaban siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada gambar 4.2, siswa pada kelas kontrol belum tepat dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam soal nomor 6, sedangkan jawaban siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar 4.1 sudah tepat yang berarti sesuai dengan indikator yaitu menentukan suatu tindakan dengan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam soal nomor 6.

- d. Membangun ketrampilan dasar dengan indikator menyesuaikan dengan sumber

Indikator ini terdapat pada soal nomor 7.

7. Berikan alasanmu mengapa faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi!

Gambar 4.6 Soal nomor 7

Hasil jawaban siswa dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2. Berdasarkan hasil jawaban salah satu siswa dapat dikatakan bahwa jawaban dari kelas eksperimen dengan kriteria yang diinginkan yakni mampu memberikan alasan faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi, sedangkan jawaban dari siswa pada kelas kontrol belum memenuhi kriteria yang diinginkan untuk nomor 7.

- e. Menyimpulkan dengan indikator menginduksi dan mempertimbangkan hasil diskusi

Indikator ini terdapat pada soal nomor 8.

8. Berikan kesimpulanmu mengenai materi kegiatan ekonomi!

Gambar 4.7 Soal nomor 8

Hasil jawaban siswa dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2. Berdasarkan hasil jawaban siswa untuk indikator membuat kesimpulan, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki kemampuan berpikir kritis yang kurang. Dapat dilihat dari jawaban siswa yang singkat dan kurang tepat dalam menjawab soal. Namun, pada saat pembelajaran berlangsung (misalnya setelah proses diskusi guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan hasil belajar materi kegiatan ekonomi) sesuai dengan pengamatan peneliti diketahui bahwa siswa di kelas eksperimen memiliki kemampuan membuat/menyampaikan kesimpulan lebih baik daripada kelas kontrol. Siswa di kelas eksperimen

dapat memberikan kesimpulan yang lebih runtut daripada siswa di kelas kontrol.

Pembelajaran menggunakan *flip chart* memiliki kelebihan yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa menjadi lebih ingin tahu (*curiosity*) pada informasi yang terdapat pada media *flip chart* sehingga siswa lebih aktif bertanya, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan pada materi yang diajarkan.

Media *flip chart* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Indikator tersebut adalah 1) mampu memfokuskan pertanyaan, 2) mampu menjawab pertanyaan, 3) mampu menentukan suatu tindakan, 4) mampu menyesuaikan dengan sumber, 5) mampu menganalisis argumen, 6) mampu menginduksi dan mempertimbangkan hasil diskusi. Berdasarkan pengamatan peneliti, dari indikator tersebut, indikator memfokuskan pertanyaan yakni dengan kriteria dapat mengidentifikasi kriteria untuk menentukan jawaban yang mungkin, menjawab pertanyaan dan menentukan suatu tindakan lebih dominan daripada indikator yang lain.

Model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart* berlangsung optimal. Hal ini disebabkan para siswa tidak hanya terpaku pada materi yang ada pada buku paket melainkan terdapat media lain yaitu *flip chart* yang berisi informasi-informasi materi menarik terkait kegiatan ekonomi,

yang bukan hanya berupa tulisan melainkan juga terdapat gambar-gambar yang mendorong siswa untuk semangat belajar. Siswa memiliki peran aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berbeda dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa adanya media pembelajaran yang mengakibatkan siswa menjadi kurang memahami materi, kurang aktif dan kurang tertarik untuk bertanya lebih lanjut terkait materi kegiatan ekonomi.

Dari uraian di atas, dapat menjawab hipotesis bahwa ada perbedaan rata-rata kelas IV MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang tahun ajaran 2019/2020 antara pembelajaran yang menggunakan model *Group Investigation* dengan media *Flip Chart* dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, pembelajaran dengan model pembelajaran *Group Investigation* dengan media *Flip Chart* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis IPS siswa dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti adalah:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di

tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan. Khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis IPS kelas IV di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t satu pihak yaitu pihak kanan, diperoleh $t_{hitung} = 3,97$ dan $t_{tabel} = 2,045$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis IPS siswa kelas IV MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi biserial diperoleh $r_{bis} (0,84) > r_{tabel}(0,374)$ untuk taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan pada perhitungan koefisien determinasi sebesar 70,56%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* berbantu media *flip chart* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang memberikan kontribusi sebesar 70,56% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentu masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, berikut dikemukakan beberapa saran kepada pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Siswa
 - a. Dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa selalu bersikap aktif dan lebih mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.
 - b. Siswa hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai hasil yang maksimal
2. Bagi Guru
 - a. Penerapan model pembelajaran *group investigation* sebaiknya dikembangkan guru pada pokok bahasan yang lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
 - b. Penggunaan media pembelajaran juga harus lebih diperhatikan agar siswa semakin mudah memahami materi dan tidak jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
3. Bagi Sekolah

Kepala sekolah perlu mendorong dan memfasilitasi para guru untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan

pelatihan, hal ini dapat membantu guru dalam berinovasi mengembangkan proses pembelajaran dan mencapai hasil maksimal.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas segala limpahan dan rahmat Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berhadap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Made, dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantu Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*. Jurnal Mimbar PGSD. Vol. 02, No. 01.
- AH Sanaky, Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dirgantara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- B. Johnson, Elaine. 2014. *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Cahyono, Tri. 2018. *Statistika Terapan & Indikator Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Bahri, dkk. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakhryah, F . 2017. *Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. (dalam <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>).
- Febriyanti, Fitri, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigasi Berbantuan Media Flashcard Terhadap Minat dan Hasil Belajar*. Jurnal EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika. (Vol. 03, No. 02 tahun 2019) hlm. 59.
- Fisher, Alec. 2008. *Berpikir Kritis*. Jakarta: Erlangga.

- Gintings, Abdurrahman. 2010. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: PT Humaniora Press, 2010.
- Hadjar, Ibnu. 2017. *Statistika untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Semarang : PT Pustaka Rizki Putra.
- Hadratullah. Pengembangan Strategi Pembelajaran Melalui Model Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan flip Chart Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MA Nurul Iman Dasan Makam Lombok Timur. *Laporan Penelitian*. (Surakarta: Universitas 11 Maret, 2016), hlm. 13- 14.
- Hartono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, M.Iqbal. 2002. *Pokok –Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Indarti, Meylisa dkk. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Isrok'atun dan Tiurlina. 2016. *Model Pembelajaran Matematika: Situation Based Learning di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Karsidi,Ravik. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, Kokom. 2017. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: UPI Sumedang Press.
- Kusumawati, dkk. 2019. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. AE Media Grafika.

- Latifa, Baiq Rizkia Ayu dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Edusains : UIN Syarif Hidayatullah. (Volume VI. Nomor 01 Tahun 2014
- Novianti, Aryani dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal EDUSAINS. Vol. 1, No.1.
- Pangaribowosakti, Ambar. 2014. *Implementasi Pembelajaran Terpadu Tipe Shared untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa SMK Pada Topik Limbah di Lingkungan Kerja*. Bandung: UPI.
- Pasini Mairing, Jackson. 2017. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pratiwi, Eka, dkk. 2016 *Penerapan Media Papan Balik (Flip Chart) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal PGSDUNESA. Vol. 1, No. 2.
- Prihartiningsih, dkk. 2016. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup*. Jurnal Pros. Semnas. Pen. IPA Pascasarjana UM. Vol. 1.
- Purwanto. 2010. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman,. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Salmina, Mik dan Fadlillah Adyansyah. 2017. *Analisis Kualitas Soal Ujian Matematika Semester Genap Kelas XI SMA Infashuddin Kota Banda Aceh*. Jurnal Analisis Soal Ujian Matematika. Volume 4. Nomor 1.
- Salmina, Mik dan Fadlillah Adyansyah. 2017. *Analisis Kualitas Soal Ujian Matematika Semester Genap Kelas XI SMA Infashuddin Kota Banda Aceh*. Jurnal Analisis Soal Ujian Matematika. Volume 4. Nomor 1.
- Sapriya. 2008. *Pendidikan IPS*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Setiawan, Rudi dan CepiRiyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siska, Yulia. 2016. *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Sudijono, Anas .2010. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grofindo Persada.
- _____. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pres.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2011. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina.2018.*Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Supriyati, Dwi. Pengaruh Metode pembelajaran Hypnoteaching Terhadap Self Regulation dan Kemampuan Berpikir Siswa SMA Negeri 1 Jati Agung KelasX pada Mata Pelajaran Biologi. *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2019), hlm. 36-37
- Surya, Hendra. 2011. *Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryanta,I Made, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble BerbantuanMedia Semi Konkret Terhadap Hasil Belajar IPS*

Siswa Kelas V SD Gugus KaptenKOMPIANGSujana. Jurnal PGSDUndishka. Vol. 2, No. 1.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

_____, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

No	Nama Siswa	Kode
1	Abida Casey Utomo	UC-1
2	Denis Gunawan Prasetyo	UC-2
3	Fairuz Raihandika Ibrahim	UC-3
4	Kukuh Tata Negara	UC-4
5	Muhammad FaishalFathan	UC-5
6	Muhammad RidwanVidyan Saputra	UC-6
7	Muhammad Rizky Bayu Ramadhan	UC-7
8	Muhammad Wildan Januandika Gunawan	UC-8
9	Rasikha Karima	UC-9
10	Syifa Nur Kholifah	UC-10
11	Very Angelina Putra	UC-11
12	Yusrina Safira Fauzia	UC-12

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Kelompok berpikir kritis	Indikator berpikir kritis	Perincian	Kriteria	No Soal
Memberikan penjelasan sederhana (<i>elementary clarification</i>)	Memfokuskan pertanyaan	Mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk menentukan jawaban yang mungkin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi 2. Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar 3. Mengidentifikasi potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi 	3,6,7
	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan	Menjawab pertanyaan “mengapa?”	Menjelaskan mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi	2
		Menjawab pertanyaan “apa yang dimaksud dengan?”	1. Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi	1
		Menjawab pertanyaan “apa saja contohnya?”	1. Memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi dan	4,5

Kelompok berpikir kritis	Indikator berpikir kritis	Perincian	Kriteria	No Soal
			konsumsi 2. Memberikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan	
Mengatur strategi dan taktik	Menentukan suatu tindakan	Memilih kriteria untuk mempertimbangkan solusi yang mungkin	Memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam kegiatan ekonomi	8
Membangun ketrampilan dasar (<i>basic support</i>)	Menyesuaikan dengan sumber	Kemampuan memberikan alasan	Memberikan alasan faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi	9
Menyimpulkan (<i>inference</i>)	Menginduksi dan mempertimbangkan hasil diskusi	Menarik kesimpulan dari hasil menyelidiki	Memberikan kesimpulan mengenai kegiatan ekonomi	10

Lampiran 3

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/2
Sekolah : MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang

Petunjuk umum:

1. Bentuk soal adalah uraian.
 2. Waktu pengerjaan soal selama 60 menit.
-

Jawablah pertanyaan dibawah secara benar dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?
2. Mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi?
3. Sebutkan dan jelaskan jenis kegiatan ekonomi!
4. Apa saja contoh kegiatan produksi, distribusi, konsumsi?
5. Apa saja contoh dari jenis-jenis pekerjaan?
6. Jelaskan potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi!
7. Jelaskan mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar!
8. Dayu pergi ke supermarket bersama ibunya untuk membeli makanan kalengan, sorenya ibu Dayu memasak ikan kalengan yang dibelinya bersama Dayu, Dayu memakan masakan ibunya dengan lahap, selang 1 jam Dayu merasakan pusing dan mual, kemudian ibu Dayu membawanya ke klinik terdekat, Dokter mengatakan bahwa Dayu keracunan makanan bisa jadi diakibatkan oleh makanan yang sudah tidak layak konsumsi, saat pulang ke rumah ibu Dayu berpikir bahwa Dayu keracunan makanan kalengan yang dibelinya tadi pagi di supermarket. Dari permasalahan tersebut, berikan saranmu apa yang seharusnya dilakukan ibu Dayu sebelum mengonsumsi makanan kalengan tersebut!
9. Berikan alasanmu mengapa faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi!
10. Berikan kesimpulanmu mengenai materi kegiatan ekonomi!

Lampiran 3b

KUNCI JAWABAN

1. Segala usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup.
2. Untuk memenuhi kebutuhan hidup
3. Produksi : kegiatan menghasilkan barang ataupun jasa.
Distribusi : kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen
Konsumsi : kegiatan memanfaatkan suatu barang atau jasa
4. Produksi : Pabrik Indomie membuat mie instant dengan berbagai varian rasa, Pedagang bakso membuat bakso untuk dijual ke konsumen
Distribusi : Kurir JNE mengirim barang dari produsen ke konsumen
Konsumsi : Berbelanja bahan-bahan pokok di supermarket, membeli ikan di pasar
5. Pekerjaan menghasilkan jasa : dokter, gojek, pemahat kayu
Pekerjaan menghasilkan barang : nelayan, peternak, petani, pengrajin, pedagang
6. Kegiatan ekonomi di suatu tempat berkaitan erat dengan potensi di suatu daerah. Manusia berusaha memanfaatkan apa yang ada di sekitar lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
Potensi kegiatan Ekonomi ditengah masyarakat pada umumnya disesuaikan dengan keadaan alam dan sosial budayanya
Potensi alam dapat dimanfaatkan menjadi pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan, dan pariwisata
Potensi sosial dan budaya yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi seperti pakaian daerah, tarian daerah, alat musik, kerajinan, makanan daerah, sumber daya manusia.

7. Mata pencaharian penduduk dapat dilihat dari corak kehidupan penduduk setempat, yaitu corak kehidupan tradisional (sederhana) dan corak kehidupan modern (kompleks).

Mata pencaharian penduduk yang memiliki corak sederhana sangat berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam. Contohnya pertanian, perkebunan, dan peternakan.

Mata pencaharian penduduk yang memiliki corak modern biasanya berhubungan dengan penduduk yang berada di kota contohnya industri, jasa, transportasi, dan pariwisata.

8. Sebaiknya ibu Dayu memeriksa tanggal kadaluarsan pada produk tersebut.
9. Karena setiap lingkungan yang menjadi tempat tinggal memiliki potensi yang berbeda-beda dalam kegiatan ekonomi, misalnya penduduk yang tinggal di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani, buruh tani, pedagang, dan peternak, sedangkan penduduk yang berada di daerah pantai banyak yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada pada laut seperti nelayan, petani tambak, dan petani garam, penduduk yang berada di dataran tinggi banyak yang menjadi petani sayur, bunga, dan buah, peternak dan pedagang hasil alam karena biasanya di dataran tinggi memiliki cuaca yang baik dan keadaan tanah yang subur untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, dan perkebunan, sedangkan yang ada di kota biasanya mengandalkan sumber daya manusianya sendiri seperti pekerja jasa, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, dan buruh.
10. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup
Ada 3 jenis kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi, konsumsi

Jenis-jenis pekerjaan ada 2 yaitu pekerjaan yang menghasilkan jasa dan pekerjaan yang menghasilkan barang

Potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi yaitu potensi alam dan sosial budayanya

Mata pencaharian penduduk dapat dilihat dari corak kehidupan setempat, yaitu corak kehidupan tradisional dan corak kehidupan modern

Lampiran 3c

KRITERIA PENILAIAN TES UJI COBA

No	Soal	Indikator Berpikir Kritis	Skor	Kriteria Penskoran
1	Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi ?	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan	3	Mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi
			2	Kurang mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi
			1	Tidak mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi
2	Mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi?	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan	3	Mampu menjelaskan mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi
			2	Kurang mampu menjelaskan mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan

				ekonomi
			1	Tidak Mampu menjelaskan mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi
3	Sebutkan dan jelaskan jenis kegiatan ekonomi!	Memfokuskan pertanyaan	3	Mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi
			2	Kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi
			1	Tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi
4.	Apa saja contoh kegiatan produksi, distribusi, konsumsi?	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan	3	Mampu memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi

			2	Kurang mampu memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi
			1	Tidak mampu memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi
5.	Apa saja contoh dari jenis-jenis pekerjaan?	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan	3	Mampu memberikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan
			2	Kurang mampu memberikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan
			1	Tidak mampu memberikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan
6.	Jelaskan potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi!	Memfokuskan pertanyaan	3	Mampu mengidentifikasi potensi daerah dalam kegiatan ekonomi
			2	Kurang mampu

7.	Jelaskan mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar!	Memfokuskan pertanyaan		mengidentifikasi potensi daerah dalam kegiatan ekonomi
			1	Tidak mampu mengidentifikasi potensi daerah dalam kegiatan ekonomi
			3	Mampu mengidentifikasi mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar
			2	Kurang mampu mengidentifikasi mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar
			1	Tidak mampu mengidentifikasi mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di

				lingkungan sekitar
8	Dayu pergi ke supermarket bersama ibunya untuk membeli makanan kalengan, sorenya ibu Dayu memasak ikan kalengan yang dibelinya bersama Dayu, Dayu memakan masakan ibunya dengan lahap, selang 1 jam Dayu merasakan pusing dan mual, kemudian ibu Dayu membawanya ke klinik terdekat, Dokter mengatakan bahwa Dayu keracunan makanan bisa jadi	Menentukan suatu tindakan	3	Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam kegiatan ekonomi
			2	Kurang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam kegiatan ekonomi
			1	Tidak mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam kegiatan ekonomi

	<p>diakibatkan oleh makanan yang sudah tidak layak konsumsi, saat pulang ke rumah ibu Dayu berpikir bahwa Dayu keracunan makanan kalengan yang dibelinya tadi pagi di supermarket. Dari permasalahan tersebut, berikan saranmu apa yang seharusnya dilakukan ibu Dayu sebelum mengonsumsi makanan kalengan tersebut!</p>			
9	<p>Berikan alasanmu mengapa faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan</p>	<p>Menyesuaikan dengan sumber</p>	3	<p>Mampu memberikan alasan faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi</p>

	ekonomi!			
			2	Kurang mampu memberikan alasan faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi
			1	Tidak mampu memberikan alasan faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi
10	Berikan kesimpulanm u mengenai materi kegiatan ekonomi!	Menginduksi dan mempertimbangkan hasil diskusi	3	Mampu memberikan kesimpulan mengenai kegiatan ekonomi
			2	Kurang mampu memberikan kesimpulan mengenai kegiatan ekonomi
			1	Tidak mampu memberikan kesimpulan mengenai kegiatan

				ekonomi
	Skor Maksimum		30	

Penentuan penilaian :

$$\text{Nilai :} \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lampiran 4

No	Kode	Soal										Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	UC-006	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	30
2	UC-003	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
3	UC-009	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	26
4	UC-002	3	3	1	3	3	2	2	3	2	1	23
5	UC-011	3	2	3	2	3	1	1	2	1	2	20
6	UC-012	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	25
7	UC-008	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	26
8	UC-004	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	19
9	UC-010	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
10	UC-007	3	1	1	3	3	2	1	3	1	2	20
11	UC-005	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
12	UC-001	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	15
Jumlah		34	28	29	27	33	22	24	31	20	21	269
Validitas	Korelasi	0.494987089	0.810329	0.556793113	0.63959	0.751637	0.728577	0.652162	0.633732	0.622217	0.649635	6.539659
	r-tabel	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	
	Kriteria	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Reliabilitas	Varians	0.333333333	0.787879	0.628787879	0.75	0.386364	0.333333	0.545455	0.628788	0.787879	0.204545	5.386364
	Jumlah Varians	5.386363636										
	Varians Total	22.26515152										
	Reliabilitas	0.826997433										

No	Nama	Soal										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	UC-001	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	15
2	UC-002	3	3	1	3	3	2	2	3	2	1	23
3	UC-003	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
4	UC-004	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	19
5	UC-005	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
6	UC-006	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	14
7	UC-007	3	1	1	3	3	2	1	3	1	2	20
8	UC-008	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	26
9	UC-009	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	26
10	UC-010	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
11	UC-011	3	2	3	2	3	1	1	2	1	2	20
12	UC-012	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	25
Jumlah		34	28	29	27	33	22	24	31	20	21	269
Rata-rata		2.833333	2.333333	2.416667	2.25	2.75	1.833333	2	2.583333	1.666667	1.75	
TK		0.944444	0.777778	0.805556	0.75	0.916667	0.611111	0.666667	0.861111	0.555556	0.583333	
Kriteria		Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	

No	Kode	Soal										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	UC-003	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
2	UC-005	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
3	UC-010	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
Rata-rata		3	3	3	3	3	2	2.333333	3	2.666667	2	
No	Kode	Soal										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
10	UC-004	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	19
11	UC-001	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	15
12	UC-006	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	14
Rata-rata		2.333333	1.333333	2	1.333333	2	1.333333	1.666667	1.666667	1	1.333333	
DP		0.222222	0.555556	0.333333	0.555556	0.333333	0.222222	0.222222	0.444444	0.555556	0.222222	
Kriteria		Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup	

Lampiran 5

Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Instrumen

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item butir soal

N = Banyaknya responden uji coba

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal nomer 4, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal No.4 (x)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	UC-001	1	15	1	225	15
2	UC-002	3	23	9	529	69
3	UC-003	3	27	9	729	81
4	UC-004	2	19	4	361	38
5	UC-005	3	27	9	729	81
6	UC-006	1	14	1	196	14
7	UC-007	3	20	9	400	60
8	UC-008	2	26	4	676	52
9	UC-009	3	26	9	676	78
10	UC-010	3	27	9	729	81
11	UC-011	2	20	4	400	40
12	UC-012	1	25	1	625	25

JUMLAH	27	269	69	6275	634
--------	----	-----	----	------	-----

$$r_{xy} = \frac{12 \times 634 - 27 \times 269}{\sqrt{(12 \times 69 - (27)^2)(12 \times 6275 - (269)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7608 - 7263}{\sqrt{(828 - 729) - (75300 - 72361)}}$$

$$r_{xy} = \frac{345}{\sqrt{290961}}$$

$$r_{xy} = \frac{345}{539,4}$$

$$r_{xy} = 0,639$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N=12, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,576$ Karena $r_{\text{hitung}} = 0,639 > r_{\text{tabel}} = 0,576$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid.

Lampiran 6

PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL TES UJI COBA

Rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{ai} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \alpha_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

α_i^2 = varians soal

Varians dapat dihitung dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$\begin{aligned} \text{soal no 1. } S^2 &= \frac{100 - \frac{(34)^2}{12}}{12} \\ &= \frac{100 - 96,33}{12} \\ &= \frac{3,667}{12} \\ &= 0.305556 \end{aligned}$$

$$\text{soal no.6 } S^2 = 0.305556$$

$$\text{soal no.7 } S^2 = 0.5$$

$$\text{soal no.8 } S^2 = 0.576389$$

$$\text{soal no.9 } S^2 = 0.722222$$

$$\text{soal no.10 } S^2 = 0.1875$$

$$\begin{aligned} \text{soal no.2 } S^2 &= \frac{8,667}{12} \\ &= 0.722222 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{soal no. 3 } S^2 &= \frac{6,91667}{12} \\ &= 0.576389 \end{aligned}$$

$$\text{soal no.4 } S^2 = 0.6875$$

$$\text{soal no.5 } S^2 = 0.354167$$

$$\begin{aligned} S^2 &= 0.305556 + 0.722222 + 0.576389 + 0.6875 + 0.354167 + \\ &0.305556 + 0.5 + 0.576389 + 0.722222 + 0.1875 = 4.9375 \end{aligned}$$

2. Rumus Varians Total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{6275 - \frac{(269)^2}{12}}{12} \\ &= \frac{6275 - 6030,08}{12} \\ &= 20,409\end{aligned}$$

3. Koefisien Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_i} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \alpha_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

α_i^2 = varians soal

n = banyaknya data

$$r_{11} = \left[\frac{12}{12-1} \right] \left[1 - \frac{4,9375}{20,407} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{12}{11} \right] [0,7580]$$

$$r_{11} = 1,09 \times 0,7580$$

$$r_{11} = 0,82622$$

Apabila $r_{11} > 0,576$, berarti tes belajar yang sedang diuji reliabilitasnya telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Karena $r_{11} = 0,82622 > 0,576$, dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

Lampiran 7

Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Uraian

Rumus :

$$TK = \frac{\bar{x}}{x_{maks}}$$

Keterangan :

TK = tingkat kesukaran soal

\bar{x} = skor rata-rata peserta didik untuk satu butir soal

x_{maks} = skor maksimum yang telah ditetapkan sesuai tingkat kesukarannya

TK	Kriteria
0,00 sampai dengan 0,30	sukar
0,31 sampai dengan 0,70	sedang
0,71 sampai dengan 1,00	mudah

Berikut ini contoh perhitungan soal no.1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

$$TK = \frac{\bar{x}}{x_{maks}}$$

$$TK = \frac{2,8333}{3}$$

$$TK = 0,9444$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no.1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah.

Lampiran 8

Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal

Rumus:

$$DB = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{X_{maks}}$$

Keterangan:

DB = daya beda soal

\bar{X}_A = skor rata-rata siswa berkemampuan x tinggi

\bar{X}_B = skor rata-rata siswa berkemampuan x rendah

x_{maks} = skor maksimum yang ditetapkan

Indeks daya pembeda	Kriteria
Bertanda Negatif	Sangat Jelek
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Berikut ini contoh perhitungan soal no.1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-003	3	1	UC-004	3
2	UC-005	3	2	UC-001	1
3	UC-010	3	3	UC-006	3
Jumlah		9	Jumlah		7
Rata-rata		3	Rata-rata		2,333

$$DB = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{X_{maks}}$$

$$DB = \frac{3 - 2,333}{3}$$

$$DB = 0,222$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no.1 mempunyai daya pembeda cukup baik.

Lampiran 9

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Peserta Didik	Kode
1	Ahmad Nashi Ulwan	E-01
2	Alraida Barizskya Muyassara	E-02
3	Elvan Ferdinand	E-03
4	Fidelio Tazam Rais	E-04
5	Gavin Chandra Alfaro	E-05
6	Ifani Firda Aulia	E-06
7	Muhammad Dzulfikar Alhakim Wibowo	E-07
8	Muhammad Tahta Azzura	E-08
9	Nabila Syifa Ramadhani	E-09
10	Naufal Rizqy Al-Hafizh	E-10
11	Novalia Safira Dinata	E-11
12	Qumara Rezky Fadilla	E-12
13	Sultan Haidar El-Dinar	E-13
14	Zedine Azkiya Fadli	E-14

Lampiran 10

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

No	Nama Peserta Didik	Kode
1	Abdullah Khoirul Azzam	K-01
2	Abiyya Husna Amalia	K-02
3	Althafunnisa Nafi Nughroho	K-03
4	Ghaftan Rafi Firdaus	K-04
5	IbrohimUkkasyah	K-05
6	Muhammad Rafa Putra Buana	K-06
7	Muhammad Yasin Al-Khatiri	K-07
8	Nailah Hanin	K-08
9	Naufa Octavia	K-09
10	Raditya Fulca Pratama	K-10
11	Revan Adi candra Firmansyah	K-11
12	Salma NamiraAdzra	K-12
13	Soraya Fatimah	K-13
14	Tasya Kayla Syalabbiya	K-14
15	Uwais Abqory	K-15
16	Yaini Husna Inatsa	K-16
17	Yohana Anggiti Daniswari	K-17

Lampiran 12

Silabus Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 02 Semarang

Kelas/Semester : IV A/02

Mata Pelajaran : IPS

Tema & Subtema : 8/ Lingkungan Tempat Tinggalku (Sub Tema 1)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	Kegiatan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya Jawab Diskusi kelompok Menggunakan model pembelajaran <i>group investigation</i> berbantu media <i>flip chart</i> 	Tes Tulis	1 hari	Bupena Tema 8 dan Tema 9

Mengetahui,

Semarang, 20 April 2020

Kepala Sekolah

Peneliti,



Abida Rahma Febriani

NIM. 1603096071

Lampiran 13

Silabus Kelas Kontrol

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 02 Semarang

Kelas/Semester : IV A/02

Mata Pelajaran : IPS

Tema & Subtema : 8/Lingkungan Tempat Tinggalku (Sub Tema 1)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	Kegiatan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya Jawab 	Tes Tulis	1 hari	Bupena Tema 8 dan Tema 9

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Siti Muthiah, S.Pd.

Semarang, 20 April 2020

Peneliti,

Abida Rahma Febriani

NIM. 1603096071

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Al-Khoiriyyah 01
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Sub Tema	: Lingkungan Tempat Tinggalku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	<p>3.3.8 Mengidentifikasi faktor lingkungan yang mempengaruhi kegiatan ekonomi</p> <p>3.3.9 Mengidentifikasi potensi daerah dalam kegiatan ekonomi</p> <p>3.3.10 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi</p> <p>3.3.11 Mampu menjelaskan mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi</p> <p>3.3.12 Mampu memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi</p> <p>3.3.13 Mampu memberikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan</p> <p>3.3.14 Mampu menyimpulkan mengenai materi kegiatan ekonomi</p>
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	<p>4.3.1 Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi</p> <p>4.3.2 Memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam kegiatan ekonomi</p>

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
2. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
3. Dengan kegiatan mengamati kegiatan penduduk di lingkungan tempat tinggal, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.

D. MATERI

Manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia tidak bisa hidup seorang diri. Orang tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya. Kegiatan ekonomi adalah segala usaha atau kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup. Contoh kegiatan ekonomi antara lain nelayan mencari ikan di laut, petani mencangkul di sawah, guru mengajar di kelas, dan guru mengajar di kelas.

Faktor lingkungan mempengaruhi kegiatan ekonomi :

1. Penduduk yang tinggal di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani, buruh tani, pedagang hasil bumi, dan peternak.
2. Penduduk yang tinggal di daerah sekitar pantai banyak yang menjadi nelayan, petani tambak, petani garam, dan pengrajin.
3. Penduduk yang berada di daerah dataran tinggi banyak yang menjadi petani sayuran, bunga, dan buah. Peternak dan pedagang.
4. Mata pencaharian masyarakat kota antara lain sebagai pekerja jasa, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, dan buruh.

Ada tiga jenis kegiatan ekonomi, yaitu ;

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa (kegiatan produksi)
Contoh kegiatan menghasilkan barang dan jasa antara lain petani bercocok tanam menghasilkan padi. Peternak merawat hewan supaya menghasilkan daging, susu, dan telur. Contoh kegiatan menawarkan jasa antara lain dokter yang merawat orang sakit, guru yang mengajar dan mendidik para siswa, dan pemandu wisata. Orang yang menghasilkan barang atau jasa disebut produsen.
2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa
Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Contohnya kegiatan berdagang atau berjualan.

Orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor.

3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

Pada dasarnya, pekerjaan dibedakan menjadi dua:

1. Pekerjaan yang menghasilkan barang

Contoh : petani, nelayan, pengrajin.

2. Pekerjaan yang menghasilkan jasa

Contoh : guru, dokter, perawat.

Mata pencaharian penduduk dapat dilihat corak kehidupan setempat

1. Corak kehidupan tradisional

Berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam

Contoh : pertanian, perkebunan, dan peternakan.

2. Corak kehidupan modern

Berhubungan dengan sector jasa, transportasi, dan pariwisata

E. PENDEKATAN & MODEL

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Group Investigation*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar pada media <i>flip chart</i> yang dijelaskan oleh guru tentang kegiatan ekonomi <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang gambar yang mereka amati 2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan ekonomi <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. 2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan. 3. Guru mengundang ketua masing-masing kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. 4. Masing-masing kelompok 	110 menit

	<p>membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa diharapkan dapat mencatat materi yang didiskusikan. 2. Setiap siswa diharapkan aktif untuk saling membantu kelompoknya untuk menemukan materi-materi yang ditugaskan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. 2. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. 2. Evaluasi. 	5 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Media Pembelajaran *Flip Chart*

H. PENILAIAN

1. Metode dan Bentuk Soal

Metode : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

2. Contoh Soal (terlampir)

Semarang, 20 April 2020

Mengetahui,
Guru kelas



Nur Anifah, S.Pd.

Peneliti,



Abida Rahma Febriani
NIM. 1603096071

Kepala Sekolah



Siti Muthiah, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Al-Khoiriyyah 01
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Sub Tema	: Lingkungan Tempat Tinggalku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	<p>3.3.15 Mengidentifikasi faktor lingkungan yang mempengaruhi kegiatan ekonomi</p> <p>3.3.16 Mengidentifikasi potensi daerah dalam kegiatan ekonomi</p> <p>3.3.17 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi</p> <p>3.3.18 Mampu menjelaskan mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi</p> <p>3.3.19 Mampu memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi</p> <p>3.3.20 Mampu memberikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan</p> <p>3.3.21 Mampu menyimpulkan mengenai materi kegiatan ekonomi</p>
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	<p>4.3.1 Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi</p> <p>4.3.2 Memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam kegiatan ekonomi</p>

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
2. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
3. Dengan kegiatan mengamati kegiatan penduduk di lingkungan tempat tinggal, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.

D. MATERI

Manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia tidak bisa hidup seorang diri. Orang tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya. Kegiatan ekonomi adalah segala usaha atau kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup. Contoh kegiatan ekonomi antara lain nelayan mencari ikan di laut, petani mencangkul di sawah, guru mengajar di kelas, dan guru mengajar di kelas.

Faktor lingkungan mempengaruhi kegiatan ekonomi :

1. Penduduk yang tinggal di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani, buruh tani, pedagang hasil bumi, dan peternak.
2. Penduduk yang tinggal di daerah sekitar pantai banyak yang menjadi nelayan, petani tambak, petani garam, dan pengrajin.
3. Penduduk yang berada di daerah dataran tinggi banyak yang menjadi petani sayuran, bunga, dan buah. Peternak dan pedagang.
4. Mata pencaharian masyarakat kota antara lain sebagai pekerja jasa, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, dan buruh.

Ada tiga jenis kegiatan ekonomi, yaitu ;

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa (kegiatan produksi)
Contoh kegiatan menghasilkan barang dan jasa antara lain petani bercocok tanam menghasilkan padi. Peternak merawat hewan supaya menghasilkan daging, susu, dan telur. Contoh kegiatan menawarkan jasa antara lain dokter yang merawat orang sakit, guru yang mengajar dan mendidik para siswa, dan pemandu wisata. Orang yang menghasilkan barang atau jasa disebut produsen.
2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa
Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada

konsumen. Contohnya kegiatan berdagang atau berjualan. Orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor.

3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

Pada dasarnya, pekerjaan dibedakan menjadi dua:

1. Pekerjaan yang menghasilkan barang

Contoh : petani, nelayan, pengrajin.

2. Pekerjaan yang menghasilkan jasa

Contoh : guru, dokter, perawat.

Mata pencaharian penduduk dapat dilihat corak kehidupan setempat

1. Corak kehidupan tradisional

Berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam

Contoh : pertanian, perkebunan, dan peternakan.

2. Corak kehidupan modern

Berhubungan dengan sector jasa, transportasi, dan pariwisata

1. Kegiatan ekonomi di suatu tempat berkaitan erat dengan potensi di suatu daerah. Manusia berusaha memanfaatkan apa yang ada di sekitar lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Potensi kegiatan Ekonomi ditengah masyarakat pada umumnya disesuaikan dengan keadaan alam dan sosial budayanya.

Potensi alam dapat dimanfaatkan menjadi pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan, dan pariwisata.

Potensi sosial dan budaya yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi seperti pakaian daerah, tarian daerah, alat musik, kerajinan, makanan daerah, sumber daya manusia.

E. PENDEKATAN & MODEL

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Metode Ceramah dan tanya jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tentang kegiatan ekonomi yang ditunjukkan oleh guru <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi 2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang kegiatan ekonomi 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan ekonomi <p>Mengasosiasi</p>	110 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan materi kegiatan ekonomi di papan tulis 2. Setiap siswa diharapkan dapat mencatat materi yang diberikan oleh guru. 3. Guru memberikan soal kepada siswa untuk dikejakan secara individu. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam. 	5 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Papan tulis dan spidol.

H. PENILAIAN

1. Metode dan Bentuk Soal

Metode : Tes Tulis

Bentuk Soal : Uraian

2. Contoh Soal (terlampir)

Semarang, 09 Maret 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IVC



Edi Suroso, S.Pd.

Peneliti,



Abida Rahma Febriani

NIM. 1603096071

Kepala Sekolah



Siti Muthiah, S.Pd.

Lampiran 16

KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST* “KEGIATAN EKONOMI”

Kelompok berpikir kritis	Indikator berpikir kritis	Perincian	Kriteria	No Soal
Memberikan penjelasan sederhana (<i>elementary clarification</i>)	Memfokuskan pertanyaan	Mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk menentukan jawaban yang mungkin.	4. Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar 5. Mengidentifikasi potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi	4,5
	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan	Menjawab pertanyaan “mengapa?”	Menjelaskan mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi	1
		Menjawab pertanyaan “apa saja contohnya?”	3. Memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi 4. Memberikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan	2,3
Mengatur strategi dan taktik	Menentukan suatu tindakan	Memilih kriteria untuk mempertimbangkan solusi yang	Memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan	6

		mungkin	dalam kegiatan ekonomi	
Membangun ketrampilan dasar (<i>basic support</i>)	Menyesuaikan dengan sumber	Kemampuan memberikan alasan	Memberikan alasan faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi	7
Menyimpulkan (<i>inference</i>)	Menginduksi dan mempertimbangkan hasil diskusi	Menarik kesimpulan dari hasil menyelidiki	Memberikan kesimpulan mengenai kegiatan ekonomi	8

Lampiran 17

SOAL PRETEST, POSTTEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2

Sekolah : MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang

Petunjuk umum:

1. Bentuk soal adalah uraian.
 2. Waktu pengerjaan soal selama 60 menit.
-

Jawablah pertanyaan dibawah secara benar dan tepat!

1. Mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi?
2. Apa saja contoh kegiatan produksi, distribusi, konsumsi?
3. Apa saja contoh dari jenis-jenis pekerjaan?
4. Jelaskan potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi!
5. Jelaskan mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar!
6. Dayu pergi ke supermarket bersama ibunya untuk membeli makanan kalengan, sorenya ibu Dayu memasak ikan kalengan yang dibelinya bersama Dayu, Dayu memakan masakan ibunya dengan lahap, selang 1 jam Dayu merasakan pusing dan mual, kemudian ibu Dayu membawanya ke klinik terdekat, Dokter mengatakan bahwa Dayu keracunan makanan bisa jadi diakibatkan oleh makanan yang sudah tidak layak konsumsi, saat pulang ke rumah ibu Dayu berpikir bahwa Dayu keracunan makanan kalengan yang dibelinya tadi pagi di supermarket. Dari permasalahan tersebut, berikan saranmu apa yang seharusnya dilakukan ibu Dayu sebelum mengonsumsi makanan kalengan tersebut!
7. Berikan alasanmu mengapa faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi!
8. Berikan kesimpulanmu mengenai materi kegiatan ekonomi!

KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST, POSTTEST*

1. Untuk memenuhi kebutuhan hidup
2. Produksi : Pabrik Indomie membuat mie instant dengan berbagai varian rasa, Pedagang bakso membuat bakso untuk dijual ke konsumen
Distribusi : Kurir JNE mengirim barang dari produsen ke konsumen
Konsumsi : Berbelanja bahan-bahan pokok di supermarket, membeli ikan di pasar
3. Pekerjaan menghasilkan jasa : dokter, gojek, pemahat kayu
Pekerjaan menghasilkan barang : nelayan, peternak, petani, pengrajin, pedagang
4. Kegiatan ekonomi di suatu tempat berkaitan erat dengan potensi di suatu daerah. Manusia berusaha memanfaatkan apa yang ada di sekitar lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
Potensi kegiatan Ekonomi ditengah masyarakat pada umumnya disesuaikan dengan keadaan alam dan sosial budayanya
Potensi alam dapat dimanfaatkan menjadi pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan, dan pariwisata
Potensi sosial dan budaya yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi seperti pakaian daerah, tarian daerah, alat musik, kerajinan, makanan daerah, sumber daya manusia.
5. Mata pencaharian penduduk dapat dilihat dari corak kehidupan penduduk setempat, yaitu corak kehidupan tradisional (sederhana) dan corak kehidupan modern (kompleks).
Mata pencaharian penduduk yang memiliki corak sederhana sangat berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam. Contohnya pertanian, perkebunan, dan peternakan.

Mata pencaharian penduduk yang memiliki corak modern biasanya berhubungan dengan penduduk yang berada di kota contohnya industri, jasa, transportasi, dan pariwisata.

6. Sebaiknya ibu Dayu memeriksa tanggal kadaluarsan pada produk tersebut.
7. Karena setiap lingkungan yang menjadi tempat tinggal memiliki potensi yang berbeda-beda dalam kegiatan ekonomi, misalnya penduduk yang tinggal di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani, buruh tani, pedagang, dan peternak, sedangkan penduduk yang berada di daerah pantai banyak yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada pada laut seperti nelayan, petani tambak, dan petani garam, penduduk yang berada di dataran tinggi banyak yang menjadi petani sayur, bunga, dan buah, peternak dan pedagang hasil alam karena biasanya di dataran tinggi memiliki cuaca yang baik dan keadaan tanah yang subur untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, dan perkebunan, sedangkan yang ada di kota biasanya mengandalkan sumber daya manusianya sendiri seperti pekerja jasa, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, dan buruh.
8. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup

Ada 3 jenis kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi, konsumsi

Jenis-jenis pekerjaan ada 2 yaitu pekerjaan yang menghasilkan jasa dan pekerjaan yang menghasilkan barang
Potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi yaitu potensi alam dan sosial budayanya

Mata pencaharian penduduk dapat dilihat dari corak kehidupan setempat, yaitu corak kehidupan tradisional dan corak kehidupan modern

Lampiran 18b

KRITERIA PENILAIAN *PRETEST-POSTTEST*

No	Soal	Indikator Berpikir Kritis	Skor	Kriteria Penskoran
1	Mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi?	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan	3	Mampu menjelaskan mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi
			2	Kurang mampu menjelaskan mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi
			1	Tidak Mampu menjelaskan mengapa manusia membutuhkan adanya kegiatan ekonomi
2.	Apa saja contoh kegiatan produksi, distribusi, konsumsi?	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan	3	Mampu memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi
			2	Kurang mampu memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi dan

				konsumsi
			1	Tidak mampu memberikan contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi
3.	Apa saja contoh dari jenis-jenis pekerjaan?	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan	3	Mampu memberikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan
			2	Kurang mampu memberikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan
			1	Tidak mampu memberikan contoh dari jenis-jenis pekerjaan
4.	Jelaskan potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi!	Memfokuskan pertanyaan	3	Mampu mengidentifikasi potensi daerah dalam kegiatan ekonomi
			2	Kurang mampu mengidentifikasi potensi daerah dalam kegiatan ekonomi

			1	Tidak mampu mengidentifikasi potensi daerah dalam kegiatan ekonomi
5.	Jelaskan mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar!	Memfokuskan pertanyaan	3	Mampu mengidentifikasi mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar
			2	Kurang mampu mengidentifikasi mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar
			1	Tidak mampu mengidentifikasi mata pencaharian penduduk dari corak kehidupan di lingkungan sekitar
6.	Dayu pergi ke supermarket	Menentukan suatu tindakan	3	Mampu memberikan

	bersama ibunya untuk membeli makanan kalengan, sorenya ibu Dayu memasak ikan kalengan yang dibelinya bersama Dayu, Dayu memakan masakan ibunya dengan lahap, selang 1 jam Dayu merasakan pusing dan mual, kemudian ibu Dayu membawanya ke klinik terdekat, Dokter mengatakan bahwa Dayu keracunan makanan bisa jadi diakibatkan oleh makanan yang sudah tidak layak konsumsi, saat pulang ke			solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam kegiatan ekonomi
			2	Kurang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam kegiatan ekonomi
			1	Tidak mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang disajikan dalam kegiatan ekonomi

	<p>rumah ibu Dayu berpikir bahwa Dayu keracunan makanan kalengan yang dibelinya tadi pagi di supermarket. Dari permasalahan tersebut, berikan saranmu apa yang seharusnya dilakukan ibu Dayu sebelum mengonsumsi makanan kalengan tersebut!</p>			
7.	<p>Berikan alasanmu mengapa faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi!</p>	<p>Menyesuaikan dengan sumber</p>	3	<p>Mampu memberikan alasan faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi</p>
			2	<p>Kurang mampu memberikan alasan faktor lingkungan dapat</p>

				mempengaruhi kegiatan ekonomi
			1	Tidak mampu memberikan alasan faktor lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi
8.	Berikan kesimpulanmu mengenai materi kegiatan ekonomi!	Menginduksi dan mempertimbangkan hasil diskusi	3	Mampu memberikan kesimpulan mengenai kegiatan ekonomi
			2	Kurang mampu memberikan kesimpulan mengenai kegiatan ekonomi
			1	Tidak mampu memberikan kesimpulan mengenai kegiatan ekonomi
	Skor Maksimum		24	

Penentuan penilaian :

$$\text{Nilai :} \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lampiran 19

LEMBAR JAWAB

Nama :
Kelas :
No. Absen :

1.
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....
4.
.....
.....
5.
.....
.....
6.
.....
.....

7.

.....

.....

8.

.....

.....

Lampiran 20

**DAFTAR NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN
DAN KONTROL**

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	E-01	54	1	K-01	58
2	E-02	42	2	K-02	67
3	E-03	50	3	K-03	46
4	E-04	50	4	K-04	50
5	E-05	63	5	K-05	33
6	E-06	54	6	K-06	33
7	E-07	63	7	K-07	63
8	E-08	50	8	K-08	79
9	E-09	71	9	K-09	54
10	E-10	71	10	K-10	50
11	E-11	54	11	K-11	71
12	E-12	63	12	K-12	68
13	E-13	67	13	K-13	42
14	E-14	71	14	K-14	50
			15	K-15	63
			16	K-16	38
			17	K-17	54
Jumlah		823	Jumlah		919
N		14	N		17
Rata-rata		58.786	Rata-rata		54.0588
Variansi		88.489	Variansi		178.184
St Deviasi		9.4069	St.Deviasi		13.348

Lampiran 21

UJI NORMALITAS NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi_c^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 71

Nilai Minimal = 42

Rentang Nilai (R) = 29

Banyaknya Kelas (K) = $1 + 3,3 \log 14 = 5$

Panjang Kelas (P) = 6

No	Kelas Eksperimen	X	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$
1	E-01	54	-5	23
2	E-02	42	-17	282
3	E-03	50	-9	77
4	E-04	50	-9	77
5	E-05	63	4	18
6	E-06	54	-5	23
7	E-07	63	4	18
8	E-08	50	-9	77
9	E-09	71	12	149
10	E-10	71	12	149
11	E-11	54	-5	23
12	E-12	63	4	18

13	E-13	67	8	67
14	E-14	71	12	149
Jumlah		823		1150
N		14		
Rata-rata		58.79		
Variansi		88.489		
St Deviasi		9.4069		

No	Kelas Interval	f
1	42-47	1
2	48-53	3
3	54-59	3
4	60-65	3
5	66-73	4
Jumlah		14

$$\begin{aligned}
 \text{Rata - rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{823}{14} \\
 &= 58,79
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi :

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{1150}{13} \\
 S^2 &= 88,489 \\
 S &= 9,4069
 \end{aligned}$$

No	Interval			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
				41.5	-1.84	0.032884				
1	42	-	47	47.5	-1.20	0.11507	0.08	1	1.15	0.01971
2	48	-	53	53.5	-0.56	0.28774	0.17	3	2.42	0.14042
3	54	-	59	59.5	0.08	0.468119	0.18	3	2.53	0.08923
4	60	-	65	65.5	0.71	0.754903	0.29	3	4.01	0.25659
5	66	-	73	73.5	1.56	0.925066	0.17	4	2.38	1.09852
								14		1.60447

Bk = batas kelas bawah -0.5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

P(Zi) = Nilai Zi pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/dZ

Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)

E_i = Luas Daerah x N

O_i = f_i

Untuk α=5%, dengan dk= 5-1 = 4 diperoleh X² tabel = 9,488

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS NILAI AWAL KELAS KONTROL

Hipotesis

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi_c^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 79

Nilai Minimal = 33

Rentang Nilai (R) = 46

Banyaknya Kelas (K) = $1 + 3,3 \log 17 = 5$

Panjang Kelas (P) = 10

No	Kode	x	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$
1	K-01	58	3.9411765	15.53287
2	K-02	67	12.941176	167.474
3	K-03	46	-8.0588235	64.94464
4	K-04	50	-4.0588235	16.47405
5	K-05	33	-21.058824	443.474
6	K-06	33	-21.058824	443.474
7	K-07	63	8.9411765	79.94464
8	K-08	79	24.941176	622.0623
9	K-09	54	-0.0588235	0.00346
10	K-10	50	-4.0588235	16.47405
11	K-11	71	16.941176	287.0035
12	K-12	68	13.941176	194.3564
13	K-13	42	-12.058824	145.4152
14	K-14	50	-4.0588235	16.47405

15	K-15	63	8.9411765	79.94464
16	K-16	38	-16.058824	257.8858
17	K-17	54	-0.0588235	0.00346
Jumlah		919		2850.941
N		17		
Rata-rata		54.05882		
Variansi		178.1838		
St.Deviasi		13.34855		

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	33-42	4
2	43-52	4
3	53-62	3
4	63-72	5
5	73-82	1
Jumlah		17

$$\begin{aligned}
 \text{Rata - rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{919}{17} = 54,058
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi :

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{2580,941}{16}
 \end{aligned}$$

$$S^2 = 178,1838$$

$$S = 13,34855$$

No	Interval				f	BK	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
						32.5	-1.62	0.05261614				
1	33	-	42	4		42.5	-0.87	0.1921502	0.13953406	4	2.372079	1.117216764
						52.5	-0.12	0.45224157	0.26009137	4	4.421553	0.040191125
2	43	-	52	4		62.5	0.63	0.71566115	0.26341958	3	4.478133	0.487899018
						72.5	1.38	0.88876756	0.17310641	5	2.942809	1.438093613
3	53	-	62	3		82.5	2.13	0.98077	0.09201	1	1.564107	0.203449159
4	63	-	72	5								
5	73	-	82	1								
										17		3.286849678

Bk = batas kelas bawah -0.5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

P(Z_i) = Nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)

E_i = Luas Daerah x N

O_i = f_i

Untuk α=5%, dengan dk= 5-1 = 4 diperoleh X² tabel = 9,488

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

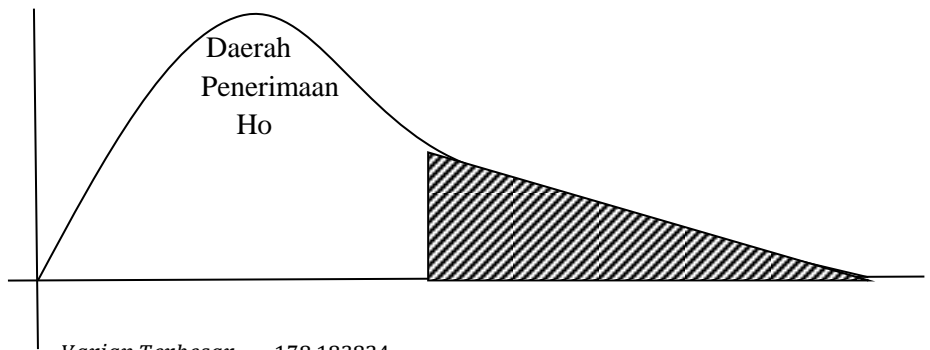
Lampiran 23

**UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN
DAN KELAS KONTROL**

Sumber Data

Kelas	IV A	IV C
Jumlah	823	919
N	14	17
Rata2	58,79	54.0588235
Varians (S)	88,849	178.183824
Standar Deviasi	9,4069	13.3485514

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(n-b) : (nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{178.183824}{88,849} = 2,00547$$

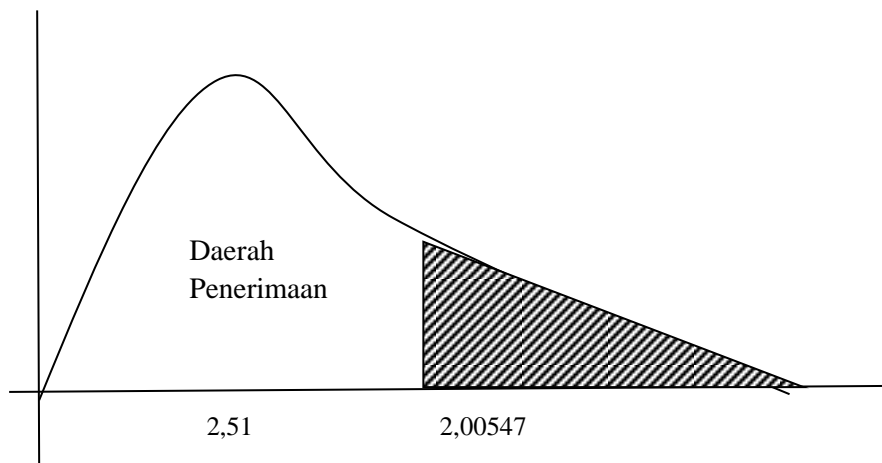
Untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb-k = 17-1 = 16$

dk penyebut = $nk-k = 14-1 = 13$

$F(0,05)(17:14) = 2,51$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogeny



Lampiran 24

**UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA AWAL KELAS
EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Jumlah	919	823
n	17	14
Rata2	54.0588235	58,79
Varian	178.183824	88,489
Standar Deviasi	13.3485514	9,4069

F_{itung}

Perhitungan

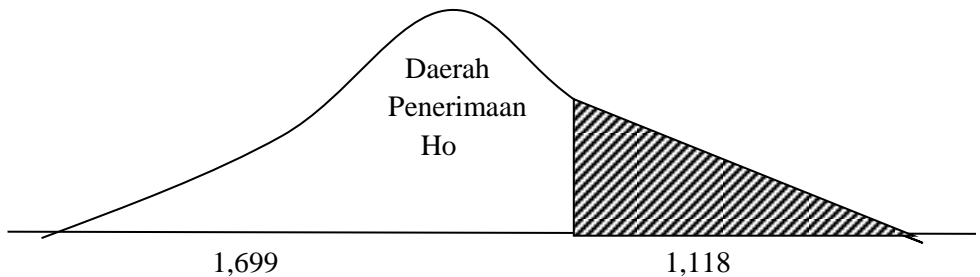
$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(14-1)88,489 + (17-1).178.1838}{14+17-2}$$

$$S = 11,747$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{58,79 - 54.0588235}{11,747(0.3609044)} \\ &= \frac{4,73}{4,22892} \\ &= 1,118 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\% = n_1 + n_2 - 2 = 29$ diperoleh



Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara Kelas A dan Kelas C

lampiran 25

**DAFTAR NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN DAN
KONTROL**

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	E-01	63	1	K-01	63
2	E-02	50	2	K-02	88
3	E-03	79	3	K-03	50
4	E-04	79	4	K-04	54
5	E-05	83	5	K-05	38
6	E-06	71	6	K-06	42
7	E-07	67	7	K-07	63
8	E-08	71	8	K-08	54
9	E-09	83	9	K-09	71
10	E-10	75	10	K-10	59
11	E-11	67	11	K-11	54
12	E-12	88	12	K-12	75
13	E-13	92	13	K-13	50
14	E-14	96	14	K-14	42
			15	K-15	67
			16	K-16	63
			17	K-17	54
Jumlah		1064	Jumlah		987
N		14	N		17
Rata-rata		76	Rata-rata		58.05882
Variansi		151.846	Variansi		163.6838
St Deviasi		12.3226	St.Deviasi		12.7939

Lampiran 26

UJI NORMALITAS NILAI AKHIR KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi_c^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 96

Nilai Minimal = 50

Rentang Nilai (R) = 46

Banyaknya Kelas (K) = $1 + 3,3 \log 14 = 5$

Panjang Kelas (P) = 10

No	Kelas Eksperimen	X	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$
1	E-01	63	-13	169
2	E-02	50	-26	676
3	E-03	79	3	9
4	E-04	79	3	9
5	E-05	83	7	49
6	E-06	71	-5	25
7	E-07	67	-9	81
8	E-08	71	-5	25
9	E-09	83	7	49
10	E-10	75	-1	1
11	E-11	67	-9	81
12	E-12	88	12	144
13	E-13	92	16	256
14	E-14	96	20	400

Jumlah	1064		1974
N	14		
Rata-rata	76		
Variansi	151.85		
St Deviasi	12.323		

No	Kelas Interval	f
1	50-59	1
2	60-69	3
3	70-79	5
4	80-89	3
5	90-99	2
Jumlah		14

$$\begin{aligned}
 \text{Rata - rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1064}{14} \\
 &= 76
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi :

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{1974}{13}
 \end{aligned}$$

$$S = 12,323$$

No	Interval			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
				49.5	-2.15	0.015778				
1	50	-	59				0.07	1	1.04	0.0016
				59.5	-1.34	0.090123				
2	60	-	69				0.21	3	2.91	0.00272
				69.5	-0.53	0.298056				
3	70	-	79				0.25	5	3.50	0.6472
				79.5	0.28	0.547758				
4	80	-	89				0.32	3	4.43	0.46272
				89.5	1.10	0.864334				
5	90	-	99				0.11	2	1.49	0.17616
				99.5	1.91	0.970621				
								14		1.2904

Bk = batas kelas bawah -0.5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = Nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = \text{Luas Daerah} \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha=5\%$, dengan dk= 5-1 = 4 diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 9,488$

Karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS NILAI AKHIR KELAS KONTROL

Hipotesis

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi_c^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 88

Nilai Minimal = 38

Rentang Nilai (R) = 50

Banyaknya Kelas (K) = $1 + 3,3 \log 17 = 5$

Panjang Kelas (P) = 10

No	Kelas Kontrol	X	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$
1	K-01	63	5	24
2	K-02	88	30	896
3	K-03	50	-8	65
4	K-04	54	-4	16
5	K-05	38	-20	402
6	K-06	42	-16	258
7	K-07	63	5	24
8	K-08	54	-4	16
9	K-09	71	13	167
10	K-10	59	1	1
11	K-11	54	-4	16
12	K-12	75	17	287

13	K-13	50	-8	65
14	K-14	42	-16	258
15	K-15	67	9	80
16	K-16	63	5	24
17	K-17	54	-4	16
Jumlah		987		2619
N		17		
Rata-rata		58		
Variansi		163.6838		
St.Deviasi		12.7939		

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	38-47	3
2	48-57	6
3	58-67	5
4	68-77	2
5	78-87	1
Jumlah		17

$$\begin{aligned}
 \text{Rata - rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{987}{17} \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi :

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{2619}{16} \\
 S &= 12,7939
 \end{aligned}$$

No	Interval			f	BK	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
					37.5	-1.62	0.052616				
1	38	-	47	3	47.5	-0.83	0.203269	0.15	3	2.561105	0.075213
					57.5	-0.04	0.5				
2	48	-	57	6	67.5	0.75	0.742154	0.30	6	5.04442	0.181018
					67.5	0.75	0.742154				
3	58	-	67	5	77.5	1.54	0.927855	0.24	5	4.116616	0.189565
					77.5	1.54	0.927855				
4	68	-	77	2	87.5	2.33	0.988396	0.19	2	3.156918	0.423977
5	78	-	87	1				0.06	1	1.029201	0.000829
									17		0.870602

Bk = batas kelas bawah -0.5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

$P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/dZ

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = Luas Daerah x N

O_i = f_i

Untuk $\alpha=5\%$, dengan dk= 5-1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9,488

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

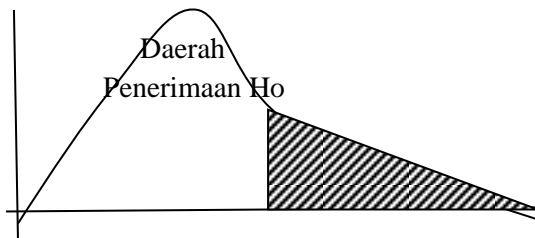
Lampiran 28

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Kelas	IV A	IV C
Jumlah	1064	987
n	14	17
Rata2	76	58
Varians (S)	151,85	163,68
Standar Deviasi	12,323	12,794

H_0 diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(n-b) : (nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{163,68}{151,85} = 1,078$$

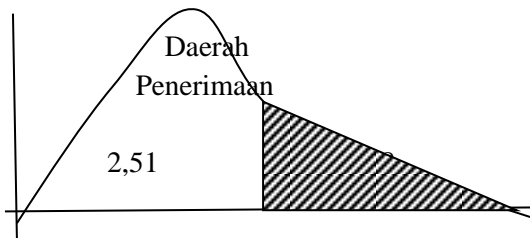
Untuk $\alpha = 5\%$ dengan

$$\text{dk pembilang} = nb - k = 17 - 1 = 16$$

$$\text{dk penyebut} = nk - k = 14 - 1 = 13$$

$$F(0,05)(17:14) = 2,51$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 29a

**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI AKHIR KELAS
EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1064	987
N	14	17
Rata2	76	58
Varians (S)	151,85	163,68
Standar Deviasi	12.323	12,794

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

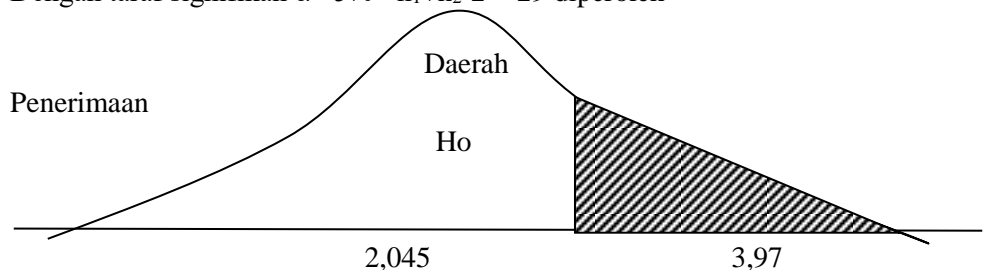
$$S^2 = \frac{(14-1)(151,85) + (17-1)(163,68)}{14+17-2}$$

$$S^2 = \frac{4592,930}{29}$$

$$S = 12,584$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{76 - 58}{12,584(0,36)} = 3,97$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\% = n_1 + n_2 - 2 = 29$ diperoleh



Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 .
Oleh karena dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara Kelas A dan Kelas C

Lampiran 29b

Perhitungan Koefisien Korelasi Biserial

NILAI	X	KELOMPOK SISWA				Jumlah	
		Ekperimen (n1)	$Y_1=X.n_1$	Kontrol (n2)	$Y_2=X.n_2$	Total (n)	$Y_t=X.n$
30-39	39.5	0	0	1	39.5	1	39.5
40-49	49.5	0	0	2	99	2	99
50-59	59.5	1	59.5	7	416.5	8	476
60-69	69.5	3	208.5	4	278	7	486.5
70-79	79.5	5	397.5	2	159	7	556.5
80-89	89.5	3	268.5	1	89.5	4	358
90-99	99.5	2	199	0	0	2	199
		14	1133	17	1081.5	31	2214.5

$$\bar{Y}_1 = \frac{\sum Y_1}{\sum n_1} = \frac{1133}{14} = 80.93$$

$$\bar{Y}_2 = \frac{\sum Y_2}{\sum n_2} = \frac{1081.5}{17} = 63.62$$

$$\bar{Y}_t = \frac{\sum Y_t}{\sum n_t} = \frac{2214.5}{31} = 71.44$$

X	N	(X-Y _t)	n(X-Y _t)
39.5	1	1019.88	1019.88
49.5	2	481.17	962.33
59.5	8	142.46	1139.65
69.5	7	3.75	26.22
79.5	7	65.04	455.25
89.5	4	326.33	1305.31
99.5	2	787.62	1575.23
	31		6483.87

$$S_y^2 = \frac{\sum n(X-\bar{Y}_t)^2}{\sum n-1} = \frac{(6483.87)^2}{30} = 208.16$$

$$S_y = 14.43$$

$$r_b = \frac{(\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2)p.q}{y.s_y} = \frac{(80.93 - 63.62)(0.55)(0.45)}{(0.3745)(14.43)} = 0.84$$

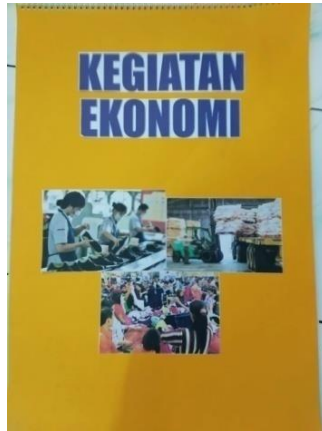
$$KD = (0,84)^2 \times 100\%$$

$$= 70,56 \%$$

$$\alpha = 5\%, r_{tabel} = 0,374, r_{hitung} = 0.84$$

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima

Lampiran 30



Cover Flip Chart



Pengertian Kegiatan Ekonomi



Produksi, Konsumsi, Distribusi



Pengertian Produksi



Pengertian Konsumsi



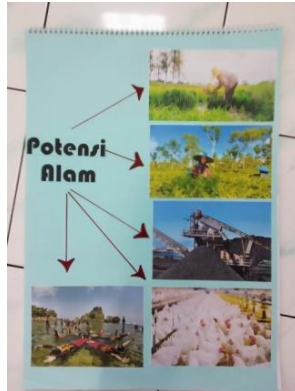
Bagan Faktor Lingkungan



Bagan Jenis-Jenis Pekerjaan



Bagan Potensi Daerah dan Kegiatan Ekonomi



Bagan Potensi Alam



Bagan Sosial Budaya

[illegible]

Peritubal

Perilaku Civil

Parham door: Sa'dun Al-Nar

Produk *Infotika: Software & Copy* pada buku Media Pembelajaran dalam Liris Bina dik pada judul penelitian Media *Flip chart* Tingkat Keefektifannya Hayati Kelas X SMA Hail Ibtisnariyani Iban Tangkapan Nelayan Pulau Tikar.

8.	Sejumlah kecil dari hasil data digunakan untuk pemetaan, sebanyak besar (lebih banyak, lebih sedikit) 5-8 orang	8
----	---	---

Kesimpulan:

Layak selanjutnya untuk digunakan dalam penelitian di MI Al-Kholiyah 01 tanpa revisi	
Layak selanjutnya untuk digunakan dalam penelitian di MI Al-Kholiyah 01 dengan revisi	
Tidak layak digunakan dalam penelitian di MI Al-Kholiyah 01	

DOKUMENTASI PENELITIAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN IV A



Guru Menjelaskan Materi Kegiatan Ekonomi



Guru Mendampingi Siswa Berdiskusi



Siswa Mengerjakan Soal Posttest



Siswa Mengerjakan Soal Posttest

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS KONTROL IV C



Guru Menjelaskan Materi Kegiatan Ekonomi



Guru Menuliskan Materi Kegiatan Ekonomi



Siswa Menjawab Soal Posttest



Siswa Menjawab Soal Posstest

Lampiran 33



Surat Penunjukkan Pembimbing
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.8289/Un.10.3/J.5/PP.00.9/12/2019 Semarang, 20 Desember 2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

Dr. Hj. Sukasih M.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Abida Rahma Febriani

NIM : 1603096071

Judul : **"Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Scramble Berbantu Media Flipchart Terhadap Berpikir Kritis IPS Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang"**

Dan menunjuk : **Dr. Hj. Sukasih M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan



Tembusan

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -744/Un.10.3/01/TL.00/01/2020

Semarang, 29 Februari 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Abida Rahma Febriani

NIM : 1603096071

Yth.

Kepala MI Al-Khoiriyyah 01
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Abida Rahma Febriani

NIM : 1603096071

Alamat : Banowati Selatan 5 No. 147 RT 01 RW 11 Kel. Bulu Lor
Kec. Semarang Utara

Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation*
Berbantu Media *Flipchart* Terhadap Berpikir Kritis IPS Pada Siswa di
Kelas IV MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang

Pembimbing : Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset
dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Uji Laboratorium



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baikaism@yahoo.com

PENELITI : Abida Rahma Febriani
NIM : 1603096071
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* BERBANTU MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS PADA SISWA KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

c. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

d. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data Tahap Awal

F-Test Two-Sample for Variances

	Kontrol	Eksperimen
Mean	54.05882353	58.78571429
Variance	178.1838235	88.48901099
Observations	17	14
df	16	13
F	2.013626568	
P(F<=f) one-tail	0.104388867	
F Critical one-tail	2.514919726	

Keterangan:

Sig. = 0.104 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngallan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakalsm@yahoo.com

Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

F-Test Two-Sample for Variances

	Kontrol	Eksperimen
Mean	58.05882353	76
Variance	163.6838235	151.8461538
Observations	17	14
df	16	13
F	1.077958311	
P(F<=f) one-tail	0.451788445	
F Critical one-tail	2.514919726	

Keterangan:

Sig. = 0.451 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	58.78571429	54.05882353
Variance	88.48901099	178.1838235
Observations	14	17
Pooled Variance	137.9758041	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	29	
t Stat	1.115017619	
P(T<=t) one-tail	0.136999068	
t Critical one-tail	1.699127027	
P(T<=t) two-tail	0.273998136	
t Critical two-tail	2.045229642	

Keterangan:

Sig. = 0.273 > 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	76	58.05882353
Variance	151.8461538	163.6838235
Observations	14	17
Pooled Variance	158.3772819	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	29	
t Stat	3.950136533	
P(T<=t) one-tail	0.000228998	
t Critical one-tail	1.699127027	
P(T<=t) two-tail	0.000457996	
t Critical two-tail	2.045229642	

Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 17 April 2020

Kepala Laboratorium

Deden Istiawan, S.Si., M.Kom

Surat Keterangan Melakukan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOIRIYAH SEMARANG

Badan Hukum : SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-143.01.04. Tahun 2011

MADRASAH IBTIDAIYAH AL KHOIRIYAH 1

STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Bulustalan 3A No. 253 Semarang 50246 Telp. 024 - 3550238 Fax. 024 - 3581133

website: www.alkhoiriyyah.sch.id, email: alkhoiriyyah36@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor: 004 / KH/MI-1/Observasi / IV / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala MI Al Khoiriyyah 01 Semarang Kecamatan. Semarang Selatan

Nama : Siti Muthiah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MI Al Khoiriyyah 01 Semarang
Alamat : Jl. Bulustalan III A/253

menerangkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Abida Rahma Febriani
Tempat, tanggal Lahir : Semarang, 7 Februari 1998
Prodi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
NIM : 1603096071

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset sejak tanggal 10 Februari sampai dengan 10 Maret 2020 dengan baik dan sesuai dengan Judul Skripsi “ Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation berbantu media Flip Chart terhadap berfikir kritis IPS pada siswa kelas 4 di MI Al Khoiriyyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 April 2020

Kepala MI Al Khoiriyyah 01 Semarang



Siti Muthiah, S.Pd.I

Sertifikat PPL



SERTIFIKAT

No : B- 8480 /Un.10.3 ID/PP.009 /12/2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

ABIDA RAHMA FEBRIANI

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Semester Gasal Tahun Akademik 2019/2020 pada tanggal 26 Juli 2019 s/d 26 September 2019

Semarang, 12 Desember 2019



Dr. Hji Lili Anis Masumah, M. Ag.

SertifikatIMKA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-3631/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة ABIDA RAHMA FEBRIANI :

تاريخ و محل الميلاد Kota Semarang, 07 Februari 1998 :

رقم القيد 1603096071 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٣ مايو ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٢٤)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٥ يوليو ٢٠١٨



مدير،

الدكتور محمد سيف

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠ :

جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠ :

جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ :

مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ :

راسب : ٢٩٩ - وأدناها

رقم الشهادة : 220181611



Serifikat TOEFL

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Husein Saifuddin Zuhri, Kampus III Ngaliyan, Telp./Fax: (024) 7914453 Semarang 50185
email: lpdc@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-2979/Un.19.0/P3/PP.00.9/07/2018

This is to certify that

ABIDA RAHMA FEBRIANI
Date of Birth: February 07, 1998
Student Reg. Number: 1603096071

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On May 6th, 2018
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 47
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 42
TOTAL SCORE	: 430


Semarang, July 2nd, 2018
Director,
Dr. H. Abdurrahman Saifullah, M.Ag.
NIP. 19680221 199603 1 003

Certificate Number: 120181607
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Abida Rahma Febriani
Tempat &Tgl Lahir : Semarang, 7 Februari 1998
NIM : 1603096071
Alamat Rumah : Jl. Banowati Selatan 5 No. 147 Rt 01 Rw 11,
Kel. Bulu Lor, Kec. Semarang Utara
Hp : 081901834177
Email : febrianiabida@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK ABA 01 Semarang
2. MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang
3. MTs Al-Khoiriyyah Semarang
4. MA Al-Khoiriyyah Semarang

Semarang, 11 Mei 2020



AbidaRahmaFebriani
NIM 1603096071